

**PENGARUH MODAL INTELEKTUAL DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN PADA INDEKS LQ45
TAHUN 2015-2020**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat Ujian Sarjana Ekonomi
Program Studi S1 Akuntansi

ISMI KHAIRUNNISA MUFARIQ

NPM: C10180064



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) EKUITAS

BANDUNG

2021

**PENGARUH MODAL INTELEKTUAL DAN STRUKTUR MODAL
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA INDEKS LQ45
TAHUN 2015-2020**

ISMI KHAIRUNNISA MUFARIQ

NPM : C10180064

Bandung, 25 Februari 2022

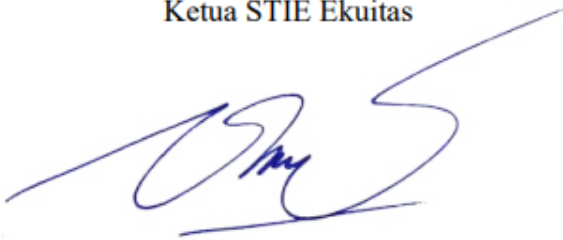
Pembimbing



Ade Imam Muslim, S.Pd., S.Akt., M.Si.

Mengetahui,

Ketua STIE Ekuitas



Prof. Dr.rer.nat. M. Fani Cahyandito, SE., M.Sc., CSP.

Ketua Program Studi

S1 Akuntansi



Dwi Puryati, SE., M.Si., Ak., CA.

Tanggung jawab yuridis ada pada penulis

PERNYATAAN

PROGRAM SARJANA

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Ekuitas maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing dan penguji.
3. Dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Bandung, 12 Maret 2022



Ismi Khairunnisa Mufariq

PENGARUH MODAL INTELEKTUAL DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN INDEKS LQ45 TAHUN 2015-2020

Disusun oleh :

Ismi Khairunnisa Mufariq

Pembimbing :

Ade Imam Muslim, S.Pd., S.Ak., M.Si.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh modal intelektual dan struktur modal terhadap nilai perusahaan Indeks LQ45. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah modal intelektual (X_1) dan struktur modal (X_2). Sedangkan variabel dependen yang digunakan yaitu nilai perusahaan (Y). Penelitian ini menguji hubungan modal intelektual diukur oleh model *PULIC*, struktur modal diukur oleh *Debt to Equity Ratio*, dan nilai perusahaan diukur oleh *Tobins'q*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 45 perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di BEI. Sampel penelitian adalah 12 perusahaan yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber dari Ringkasan Saham perusahaan Indeks LQ45. Data dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan Modal Intelektual dan Struktur Modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 tahun 2015 – 2020. Modal Intelektual berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 tahun 2015 – 2020. Sedangkan Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 tahun 2015 – 2020.

Kata Kunci : Modal Intelektual, Nilai Perusahaan, dan Struktur Modal

**INFLUENCE OF INTELLECTUAL CAPITAL AND CAPITAL STRUCTURE
ON THE VALUE OF LQ45 INDEX COMPANIES IN 2015-2020**

Written by :

Ismi Khairunnisa Mufariq

Preceptor :

Ade Imam Muslim, S.Pd., S.Ak., M.Si.

ABSTRACT

This research aims to find out how the influence of intellectual capital and capital structure on the value of LQ45 Index companies. The independent variables used in the study are intellectual capital (X1) and capital structure (X2). While the dependent variable used is the value of the company (Y). The study examined intellectual capital relationships measured by the PULIC model, the capital structure measured by the Debt to Equity Ratio, and the company's value measured by Tobins'q.

The method used in this study is a quantitative method. The population in this study was an 45 LQ45 Index company listed on the IDX. The study sample was 12 companies selected using purposive sampling techniques. The data source used is secondary data sourced from the Company's Stock Summary LQ45 Index. The data is analyzed using multiple linear regression analyses.

The results showed that Intellectual Capital and Capital Structure simultaneously had a significant effect on the Company's Value in Companies listed in the LQ45 Index in 2015 - 2020. Intellectual Capital has a significant effect on the Value of the Company in companies listed in the LQ45 Index in 2015 - 2020. While the Capital Structure has no significant effect on the Value of the Company in companies listed in the LQ45 Index in 2015 - 2020.

Keywords: *Company Value, Capital Structure, and Intellectual Capital*

KATA PENGANTAR

Assalamu'laikum Wr. Wb.

Alhamdulillah segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan hasil Skripsi dengan judul **“PENGARUH MODAL INTELEKTUAL DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA INDEKS LQ45 TAHUN 2015-2020.”** Pada dasarnya penulisan Skripsi ini adalah salah satu syarat ujian yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata (S1) Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Ekuitas.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih terdapat kekurangan baik dalam susunan kata, kalimat maupun dari isinya hal ini mengingat keterbatasan pengetahuan, pengalaman dan kemampuan yang dimiliki penulis. Dibantu dengan ijin Allah SWT. saya bisa menyelesaikan Skripsi dalam keadaan sehat. Oleh karena itu dengan segala hormat dan kerendahan hati perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. rer.nat. Martha Fani Cahyandito, SE., M.Sc., CSP. Selaku Ketua STIE Ekuitas.
2. Bapak Dr. Ir. Dani Dagustani, MM., CMA. Selaku Wakil Ketua I STIE Ekuitas.
3. Ibu Dr. Hj. Neneng Hayati, SE., MM. Selaku Wakil Ketua II STIE Ekuitas.
4. Bapak Dr. Anton Mulyono Aziz, SE., MT. Selaku Wakil Ketua III STIE Ekuitas.

5. Ibu Dwi Puryati, SE., M.Si., Ak., CA. Selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi STIE Ekuitas.
6. Bapak Hery Syaerul Homan, S.Pd., M.Ak., M.Pd. Sekretaris Program Studi S1 Akuntansi STIE Ekuitas.
7. Bapak Ade Imam Muslim, S.Pd., S.Ak., M.Si. selaku pembimbing penulisan skripsi yang baik sekali, sangat membantu dan memudahkan saya dalam pengerjaan skripsi ini.
8. Keluargaku Papah tercinta, Momi tercinta, Aisal tersayang, Teh Uli tersayang, Risva, Teh Evi, saudara-saudara, dan teman-temanku semua yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan dengan lancar. Kepada keluargaku terimakasih banyak sudah memberikan fasilitas untuk menimba ilmu, memberikan kehidupan yang layak, memberikan segalanya untukku sampai bisa seperti ini, tentunya dengan atas ijin Allah SWT.
9. Tim PMB Pasti Benar yang selalu memberi motivasi penulis dan Pak Adieb yang telah membawa penulis bisa sampai di titik ini beserta jajaran PMB Om Hendra, Om Agung, Alfi, Clara, Aabug, Teh Cici, Teh Dada, Ka Hap, Dea, Elsan, Aadi, dan seluruh Rangers PMB Hawhaw yang sudah sangat membantu dan memberikan masukan.
10. Untuk teman-teman sebimbinganku Salma, Neng, Netta, Bella, Dewi, Jess, Putri, Meila dan semua teman-temanku yang telah bersama saling mengingatkan dan memberikan informasi terkait pengerjaan skripsi ini.

Sebagai penutup, penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan Skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Terimakasih.

Walaikumsalam wr. wrb

Bandung, 30 November 2021

A handwritten signature in black ink, consisting of several loops and a vertical line at the bottom, positioned above the name.

Ismi Khairunnisa Mufariq

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN

P E R N Y A T A A N

ABSTRAK iii

ABSTRACT iv

KATA PENGANTAR..... v

DAFTAR ISI..... viii

DAFTAR TABEL xi

DAFTAR GAMBAR..... xii

DAFTAR LAMPIRAN xiii

BAB I PENDAHULUAN..... 1

1.1 Latar Belakang Penelitian..... 1

1.2 Rumusan Masalah 6

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian..... 6

1.4 Kegunaan Penelitian 7

1.4.1 Manfaat Secara Teoritis 7

1.4.2 Manfaat Secara Praktis 7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN

HIPOTESIS PENELITIAN 9

2.1 Tinjauan Pustaka..... 9

2.1.1 Modal Intelektual 9

2.1.2 Struktur Modal 15

2.1.3 Nilai Perusahaan 19

2.1.4	Penelitian Terdahulu	24
2.2	<i>Kerangka Pemikiran</i>	27
2.2.1	Pengaruh Modal Intelektual dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan	27
2.2.2	Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan	29
2.2.3	Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan	30
2.3	<i>Hipotesis Penelitian</i>	30
BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN.....		32
3.1	<i>Objek Penelitian</i>	32
3.2	<i>Metode Penelitian</i>	32
3.2.1	Metode yang digunakan.....	32
3.2.2	Operasionalisasi Variabel Penelitian	34
3.2.3	Populasi dan Teknik Penentuan Sampel.....	38
3.2.3.1	Populasi	38
3.2.3.2	Sampel	38
3.2.4	Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.2.4.1	Teknis Analisis Data	40
3.2.4.2	Analisis Statistik Deskriptif.....	41
3.2.4.3	Model Data Panel	41
3.2.5	Rancangan Pengujian Hipotesis.....	44
3.2.5.1	Pengaruh Modal Intelektual dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Indeks LQ45 Tahun 2015-2020	48
3.2.5.2	Pengujian Hipotesis	49
3.2.5.3	Uji Ketetapan Model	49

3.2.5.4	Uji F Statistik.....	50
3.2.5.5	Uji Hipotesis (Uji t).....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		52
4.1	<i>Hasil Perkembangan</i>	52
4.1.1	Modal Intelektual pada Perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45...	52
4.1.2	Struktur Modal pada Perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45.....	54
4.1.3	Perkembangan Nilai Perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45	56
4.2	<i>Hasil Penelitian</i>	58
4.2.1	Uji Asumsi Klasik.....	58
4.2.1.1	Uji Normalitas	58
4.2.1.2	Uji Multikolinearitas	59
4.2.1.3	Uji Heteroskedastisitas	60
4.2.1.4	Uji Autokorelasi	60
4.2.2	Analisis Regresi Linier Data Panel	62
4.2.3	Pengujian Hipotesis	64
4.3	<i>Pembahasan</i>	68
4.3.1	Pengaruh Modal Intelektual dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan	68
4.3.2	Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan	70
4.3.3	Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		72
5.1	<i>Kesimpulan</i>	72
5.2	<i>Saran</i>	72
DAFTAR PUSTAKA		74

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3.1 Operasional Variabel.....	36
Tabel 3.2 Kriteria Pengambilan Keputusan Uji Durbin Watson.....	47
Tabel 4.1 Perkembangan Modal Intelektual pada Perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 Periode 2015-2020.....	52
Tabel 4.2 Perkembangan Struktur Modal pada Perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 periode 2015-2020	54
Tabel 4.3 Perkembangan Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 Periode 2015 – 2020.....	56
Tabel 4.4 Uji Multikolinieritas.....	59
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	60
Tabel 4.6 Uji Autokorelasi.....	61
Tabel 4.7 Hasil Estimasi Uji Chow.....	63
Tabel 4.8 Hasil Estimasi Uji Hausman	63
Tabel 4.9 Hasil Estimasi Parameter Regresi Menggunakan Pendekatan Model Cross-Section Fixed Effect	65
Tabel 4.10 Hasil Uji F.....	66
Tabel 4. 11 Hasil Uji t.....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pergerakan Saham Indeks LQ45	4
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	27
Gambar 2.2 Paradigma Penelitian.....	30
Gambar 4.1 Rata – Rata Perkembangan Modal Intelektual pada Perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 Periode 2015 – 2020.....	53
Gambar 4.2 Rata – Rata Perkembangan Struktur Modal pada Perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 periode 2015 – 2020.....	55
Gambar 4. 3 Rata – Rata Perkembangan Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 Periode 2015 – 2020.....	57
Gambar 4. 4 Uji Normalitas.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Olah Data (Microsoft Excel).....	78
Lampiran 2 Hasil olah data (Eviews 12).....	81
Lampiran 3 Tabel Durbin-Watson	85
Lampiran 4 Surat Keputusan Bimbingan.....	86
Lampiran 5 Surat Pengajuan Perubahan Judul.....	89
Lampiran 6 Kartu Bimbingan Skripsi.....	90
Lampiran 7 Lembar Perbaikan Skripsi	94
Lampiran 8 Lembar Persetujuan Perbaikan Skripsi.....	95
Lampiran 9 Surat Keterangan Revisi	96
Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup.....	97

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Semakin berkembangnya zaman maka semakin berkembangnya perusahaan dengan banyaknya pesaing yang ada. Setiap perusahaan memiliki tujuan untuk mendapatkan keuntungan atau laba yang besar bagi perusahaan itu sendiri untuk kelanjutan hidup perusahaan tersebut. Adapun tujuan perusahaan untuk mencapai target perusahaan sesuai dengan program kerja yang sudah dibuat. Jika dalam suatu perusahaan mengalami penurunan saham, otomatis secara tidak langsung akan berpengaruh pada menurunnya nilai perusahaan. Pada dasarnya nilai perusahaan dilihat dari kekayaan para pemegang saham yang diukur dari harga saham yang berada di pasar modal. Setiap perusahaan membutuhkan modal baik dari dalam ataupun dari luar perusahaan untuk pertumbuhan perusahaan itu sendiri.

Tujuan utama perusahaan adalah menghasilkan laba untuk meningkatkan nilai perusahaan, yang dapat menggambarkan keadaan perusahaan serta berguna bagi pemegang saham untuk melanjutkan perusahaan. Nilai perusahaan dapat diukur menggunakan beberapa aspek, yaitu dengan harga pasar saham perusahaan karena harga pasar saham perusahaan menunjukkan penilaian investor secara keseluruhan atas setiap ekuitas yang dimiliki (Gultom & Wijaya, 2013). Nilai perusahaan dibutuhkan untuk menarik para investor melakukan investasi pada perusahaan tersebut. Baik atau buruknya nilai perusahaan menjadi bahan pertimbangan bagi investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

Menurut Bringham dan Gapensi (2006) nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Semakin tinggi harga saham sebuah perusahaan, semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut (Nurkhin, 2017).

Melihat persaingan bisnis saat ini perusahaan pasti ingin mendapatkan laba yang sebesar-besarnya. Maka dari itu, perusahaan mempunyai sumber pendanaan dari dalam maupun luar perusahaan. Sumber dana dari dalam perusahaan yaitu investor perorangan lain, perusahaan-perusahaan besar, tabungan individu, dan penjualan saham. Sedangkan sumber dana perusahaan dari luar berupa utang. Perusahaan untuk meningkatkan kemampuan dalam jangka panjang, dapat dicapai dengan investasi sumber daya intelektual yaitu pada *human capital* dimana merupakan faktor dari penciptaan nilai pada bisnis modern (Ulum, 2009). Human capital berkaitan dengan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki tenaga kerja perusahaan dalam mengelola sumber daya ekonomi dari dalam perusahaan maupun luar perusahaan.

Struktur modal adalah perbandingan antara ekuitas (milik sendiri) dan hutang (modal asing). Modal asing dapat berbentuk utang jangka pendek atau jangka panjang. Sementara itu, modal milik sendiri dibagi menjadi dua bagian, yaitu laba ditahan dan kepemilikan perusahaan. Jika pembiayaan perusahaan sendiri terus mengalami defisit, perusahaan dapat menggunakan dana yang dipinjam, seperti pembiayaan pinjaman. Pada teori struktur modal ini menjelaskan apakah terdapat pengaruh perubahan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Struktur modal berkaitan dengan perimbangan manajemen dalam mengelola utang dan ekuitas perusahaan (Alza, 2018). Struktur modal ini mencakup keputusan

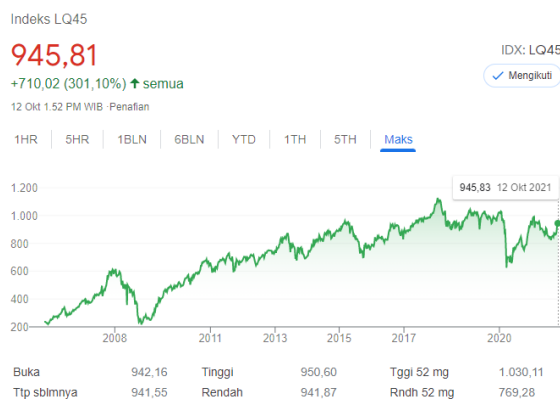
pendanaan. Keputusan pendanaan perusahaan itu merupakan suatu hal yang berpengaruh dalam menciptakan nilai bagi perusahaan. Hal ini akan membuat perusahaan menciptakan kebijakan dan sistem pendanaan yang tepat.

Hubungan struktur modal dengan modal intelektual akan terjadi ketika manajemen *human capital* perusahaan dapat mengelola pengeluaran modal perusahaan dan memutuskan untuk menggunakan modal sendiri atau modal asing. Kebijakan struktur ini mempengaruhi pada kegiatan-kegiatan perusahaan di masa yang akan datang. Perhatian perilaku bisnis pada pengelolaan modal intelektual beberapa tahun ini semakin besar. Hal ini disebabkan dengan adanya kesadaran perusahaan pentingnya modal intelektual bagi perusahaan. Perkembangan ekonomi yang baru saat ini telah di dukung oleh informasi dan pengetahuan, jadi perkembangan ekonomi yang baru menjadikan sebuah peningkatan dan perhatian pada modal intelektual menurut Stewart, 1997; Hong, 2007. Dalam penelitian ini mengetahui bagaimana pengaruh modal intelektual terhadap perusahaan. Di Indonesia, rata-rata jumlah elemen intelektual capital yang diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan publik di Indonesia adalah sebesar 56% (Purnomoshidi; 2006 dalam (Joson & Susanti, 2015). Persentase ini menjelaskan bahwa perusahaan yang terdaftar sudah menyadari pentingnya modal intelektual untuk meningkatkan keunggulan kompetitif, meskipun pengungkapan modal intelektual terus berbeda di setiap perusahaan.

Menurut Pulic (1998) tujuan utama dalam ekonomi yang berbasis pengetahuan adalah untuk menciptakan *value added*. Sedangkan untuk mendapatkan *value added* dibutuhkan ukuran yang tepat tentang *physical capital* (yaitu dana-dana keuangan) dan *intellectual potential* (dipresentasikan oleh

karyawan dengan segala potensi dan kemampuan yang melekat pada mereka) dan menyatakan bahwa *Value Added Intellectual Capital* (VAIC) menunjukkan bagaimana kedua sumber daya tersebut (*physical capital* dan *intellectual potential*) telah secara efisien dimanfaatkan oleh perusahaan.

Perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 tahun 2015-2020. LQ45 terdiri dari 45 perusahaan pemilik saham pilihan yang telah diseleksi berdasarkan berbagai kriteria, yaitu perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi serta kapitalisasi pasar yang besar likuiditas transaksinya di pasar reguler dari penelitian sebelumnya, perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45, dan perusahaan yang laporan keuangannya menggunakan mata uang Rupiah Indonesia. Indeks LQ45 berisi 45 saham yang melakukan penyesuaian setiap enam bulan, yaitu pada awal Februari dan Agustus. Indeks LQ45 dirancang untuk melengkapi IHSG dan memberikan analisis keuangan, manajer investasi, investor, dan pengamat pasar modal lainnya dengan cara yang objektif dan andal untuk memantau pergerakan harga saham yang aktif diperdagangkan.



Gambar 1.1 Pergerakan Saham Indeks LQ45

Sumber : data pergerakan indeks LQ45 dari IDX (diambil 12 Oktober 2021)

Dapat dilihat dari gambar 1.1 pergerakan saham pada indeks LQ45 dari tahun 2015-2020 bahwa mengalami kenaikan dan penurunan terutama di 2020 mengalami penurunan yang drastis dari tahun sebelumnya.

Menurut berita, 2020 akan menjadi tahun di mana tidak mungkin berbicara tentang kondisi ekonomi yang moderat, baik secara umum maupun di pasar modal. Di pasar modal saat ini, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang menjadi *benchmark* pasar modal Indonesia secara umum masih terkoreksi cukup drastis dan turun 20,56% dari awal. Di sisi lain, indeks LQ45 yang menjadi acuan indeks pasar modal Indonesia mengalami penurunan signifikan lebih parah 24,67% karena indeks LQ45 termasuk saham-saham dengan likuiditas tinggi dan prospek perdagangan yang baik.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini akan difokuskan pada pengaruh modal intelektual dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Modal intelektual yang digunakan dalam penelitian ini akan menggunakan metode *public Value Added Intelektual Capital* (VAIC) berupa *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU), dan *Structural Capital Value Added* (STVA). Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengambil uraian di atas dalam bentuk artikel akademik berjudul dalam bentuk skripsi. menjawab **“PENGARUH MODAL INTELEKTUAL DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA INDEKS LQ45 TAHUN 2015 – 2020”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana Modal Intelektual pada perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45?
2. Bagaimana Struktur Modal pada perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45?
3. Bagaimana Nilai Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45?
4. Bagaimana pengaruh Modal Intelektual pada Nilai Perusahaan indeks LQ45 tahun 2015-2020?
5. Bagaimana pengaruh Struktur Modal pada Nilai Perusahaan indeks LQ45 tahun 2015-2020?
6. Bagaimana pengaruh Modal Intelektual dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada indeks LQ45 tahun 2015-2020?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi mengenai pengaruh modal intelektual dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada indeks LQ45 tahun 2015-2020. Sebagai bahan penyusunan skripsi dalam rangka memenuhi persyaratan menempuh ujian Sarjana Program Studi S1 Akuntansi dengan Konsentrasi Akuntansi Keuangan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ekuitas Bandung.

Berdasarkan dari rumusan masalah, maka tujuan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana Modal Intelektual pada indeks LQ45.
2. Untuk mengetahui bagaimana Struktur Modal pada indeks LQ45.
3. Untuk mengetahui bagaimana Nilai Perusahaan pada indeks LQ45.
4. Untuk mengetahui pengaruh Modal Intelektual pada Nilai Perusahaan indeks LQ 45 tahun 2015-2020.
5. Untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal pada Nilai Perusahaan indeks LQ 45 tahun 2015-2020.
6. Untuk mengetahui Modal Intelektual dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada indeks LQ45 tahun 2015-2020.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbang terhadap pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bidang ilmu akuntansi keuangan dalam kaitannya dengan modal intelektual dan struktur modal terhadap nilai perusahaan.

1.4.2 Manfaat Secara Praktis

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu dan pengetahuan bagi penulis serta mampu mengaplikasin ilmunya pada kehidupan dunia nyata.

2. Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsi informasi dan pemikiran bagi Instansi dalam pengelolaan Instansi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian yang serupa ataupun pengemangan penelitian selanjutnya.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Bandung, Jawa Barat. Waktu penelitian dimulai sejak bulan Oktober 2021 sampai dengan November 2021. Periode penelitian ini menggunakan laporan keuangan yang di terbitkan Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS
PENELITIAN

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Modal Intelektual

Modal intelektual adalah informasi dan pengetahuan yang diaplikasikan dalam pekerjaan untuk menciptakan nilai. Modal intelektual dapat dipandang sebagai pengetahuan, dalam pembentukan, kekayaan intelektual dan pengalaman yang dapat digunakan untuk menciptakan kekayaan modal intelektual mencakup semua pengetahuan karyawan, organisasi dan kemampuan mereka untuk menciptakan nilai tambah dan menyebabkan keunggulan kompetitif berkelanjutan. Modal intelektual telah diidentifikasi sebagai seperangkat tak berwujud (sumber daya, kemampuan dan kompetensi) yang menggerakkan kinerja organisasi dan penciptaan nilai (Bontis, 1998). Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa *intellectual capital* merupakan sumber daya yang dimiliki oleh suatu perusahaan yang nantinya akan memberikan keuntungan di masa depan yang dilihat dari kinerja perusahaan tersebut.

Beberapa para ahli telah mengemukakan elemen-elemen apa saja yang terdapat dalam modal intelektual. Namun, dari semuanya, tidak ada ketetapan pasti mengenai elemen-elemen dalam modal intelektual. Sehingga secara umum, elemen-elemen dalam modal intelektual terdiri dari modal manusia (*human capital*), *Structural Capital* (SC), dan *Customer Capital* (CC) (Bontis et al., 2000). Definisi dari masing-masing komponen modal intelektual yaitu:

1. *Human Capital* (HC) adalah keahlian dan kompetensi yang dimiliki karyawan dalam memproduksi barang dan jasa serta kemampuannya untuk dapat berhubungan baik dengan pelanggan. Yang termasuk dalam *Human Capital* yaitu pendidikan, pengalaman, keterampilan, kreatifitas dan attitude. *Human Capital* adalah kombinasi dari pengetahuan, *skill*, kemampuan melakukan inovasi dan kemampuan menyelesaikan tugas, meliputi nilai perusahaan, kultur dan filsafatnya. Jika perusahaan berhasil dalam mengelola pengetahuan karyawannya, maka hal itu dapat meningkatkan *Human Capital*. Sehingga *Human Capital* merupakan kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan yang terdapat dalam tiap individu yang ada di dalamnya. *Human Capital* ini yang nantinya akan mendukung *structural capital* dan *customer capital*.
2. *Structural Capital* (SC) adalah infrastruktur yang dimiliki oleh suatu perusahaan dalam memenuhi kebutuhan pasar. Termasuk dalam *structural capital* yaitu sistem teknologi, sistem operasional perusahaan, paten, merk dagang, dan kursus pelatihan. *Structural capital* atau *organizational capital* adalah kekayaan potensial perusahaan yang tersimpan dalam organisasi dan manajemen perusahaan. *Structural capital* merupakan infrastruktur pendukung dari *Human Capital* sebagai sarana dan prasarana pendukung kinerja karyawan. Sehingga walaupun karyawan memiliki pengetahuan yang tinggi namun bila tidak didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai, maka kemampuan karyawan tersebut tidak akan menghasilkan modal intelektual.

3. *Customer Capital* (CC) adalah orang-orang yang berhubungan dengan perusahaan, yang menerima pelayanan yang diberikan oleh perusahaan tersebut. Menurut Sawarjuwono dan Agustine (2003) elemen *customer capital* merupakan komponen modal intelektual yang memberikan nilai secara nyata. *Customer capital* membahas mengenai hubungan perusahaan dengan pihak di luar perusahaan seperti pemerintah, pasar, pemasok dan pelanggan, bagaimana loyalitas pelanggan terhadap perusahaan. *Customer capital* juga dapat diartikan kemampuan perusahaan untuk mengidentifikasi kebutuhan dan keinginan pasar sehingga menghasilkan hubungan baik dengan pihak luar.

Model Pulic

Metode VAIC™ dikembangkan oleh Ante Pulic (1998), dalam Ulum (2008) didisain untuk menyajikan informasi tentang *value creation efficiency* dari aset berwujud (*tangible asset*) dan aset tidak berwujud (*intangible assets*) yang dimiliki perusahaan. Model ini dimulai dengan kemampuan perusahaan untuk menciptakan *value added* (VA). VA dihitung sebagai selisih antara output dan input.

Outputs (OUT) merepresentasikan *revenue* dan mencakup seluruh produk dan jasa yang dijual di pasar. Inputs (IN) mencakup seluruh beban yang digunakan dalam memperoleh *revenue*. Hal penting dalam model ini adalah bahwa beban karyawan (*labour expenses*) tidak termasuk dalam IN. Karena peran aktifnya dalam proses *value creation*, *intelektual potential* (yang direpresentasikan dengan *labour expenses*) tidak dihitung sebagai biaya. Karena itu, aspek kunci dalam model Pulic's adalah memperlakukan tenaga kerja sebagai

entitas penciptaan nilai (*value creating entity*). Hasilnya adalah bahwa VA mengekspresikan *the new created wealth of a period*.

VA dipengaruhi oleh efisiensi dari *Human Capital* (HC) dan *Structural Capital* (SC). Hubungan lainnya dari VA adalah *capital employed* (CE), yang dalam hal ini dilabeli dengan VACA. VACA adalah indikator untuk VA yang diciptakan oleh satu unit dari *physical capital*. Pulic mengasumsikan bahwa jika 1 unit dari CE menghasilkan *return* yang lebih besar daripada perusahaan yang lain, maka berarti perusahaan tersebut lebih baik dalam memanfaatkan CE-nya. Dengan demikian, pemanfaatan CE yang lebih baik merupakan bagian dari IC perusahaan.

Hubungan selanjutnya adalah VA dan HC. '*Value Added Human Capital*' (VAHC) menunjukkan berapa banyak VA dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja. Hubungan antara VA dan HC mengindikasikan kemampuan dari HC untuk menciptakan nilai di dalam perusahaan. Konsisten dengan pandangan para penulis IC lainnya (Edvinsson 1997; Sveiby 1998), Pulic (1998) berargumen bahwa *total salary and wage costs* adalah indikator dari HC perusahaan.

Hubungan ketiga adalah "*structural capital coefficient*" (STVA), yang menunjukkan kontribusi *structural capital* (SC) dalam penciptaan nilai. STVA mengukur jumlah SC yang dibutuhkan untuk menghasilkan 1 rupiah dari VA merupakan indikasi bagaimana keberhasilan SC dalam penciptaan nilai. SC bukanlah ukuran yang independen sebagaimana HC, SC dependen terhadap *Value creation* (Pulic, 1999). Artinya, semakin besar kontribusi HC dalam *value creation* maka akan semakin kecil kontribusi SC. Hal ini telah diverifikasi

melalui penelitian empiris pada sektor industri tradisional (Pulic,2000) :

Rasio terakhir adalah menghitung kemampuan intelektual perusahaan dengan menjumlahkan *coefisien-coefisien* yang telah dihitung sebelumnya. Hasil penjumlahan tersebut diformulasikan dalam indikator baru yang unik, yaitu VAIC™ (Tan et al., 2007 dalam Ulum,2010). Keunggulan metode Pulic adalah karena data yang dibutuhkan relatif mudah diperoleh dari berbagai sumber dan jenis perusahaan.

Data yang dibutuhkan untuk menghitung berbagai rasio tersebut adalah angka-angka keuangan yang standar yang umumnya tersedia dari laporan keuangan perusahaan. Alternatif pengukuran IC lainnya terbatas hanya menghasilkan indikator keuangan dan non-keuangan yang unik yang hanya untuk melengkapi profil suatu perusahaan secara individu. Indikator-indikator tersebut, khususnya indikator non-keuangan, tidak tersedia atau tidak tercatat oleh perusahaan yang lain. Konsekuensinya, kemampuan untuk menerapkan pengukuran IC alternatif tersebut secara konsisten terhadap sampel yang besar dan terdiversifikasi menjadi terbatas (Firer and Williams, 2003) dalam Ulum (2008). Formulasi perhitungan VAIC™ adalah sebagai berikut:

a) *Value Added Capital Employed* (VACA)

Rasio dari *value added* (VA) terhadap *capital employed* (CE). VACA menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap unit dari CE terhadap *valueadded* perusahaan:

$$VACA = \frac{\text{Value Added}}{\text{Capital Employed}}$$

Menurut Ghozali dan Chariri (2013: 174-175) *value added* dapat

dihitung melalui suatu modifikasi laporan laba rugi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- (1) Laporan laba rugi menghitung jumlah laba ditahan sebagai perbedaan antara pendapatan dan penjualan di suatu sisi, serta biaya, pajak, dandevиден di sisi lainnya.

$$LD = HP - BI - Dep - BG - I - Div - T$$

Keterangan:

LD = Laba ditahan

HP = Hasil penjualan,(diproksikan dengan *revenue* pada penelitian ini)

BI = Total beban input bahan baku dan jasa lain

Dep = Beban depresiasi

BG = Beban Gaji

I = Beban bunga

Div = Dividen

T = Pajak penghasilan

- (2) Rumus nilai tambah diperoleh dengan menyusun kembali rumus laba :

$$HP - BI = Dep + BG + I + Div + T + LD$$

$$\begin{aligned} HP - BI - Dep &= BG + I + Div + T + LDVA \\ &= BG + I + Div + T + LD \end{aligned}$$

$$VA = BG + I + T + LB$$

Keterangan:

LB = Laba Bersih

Chen et al. Merumuskan *capital employed* sebagai berikut:

$$CE = \text{total aset} - \text{aset tidak berwujud}$$

b) *Value Added Human Capital* (VAHU)

VAHU merupakan seberapa besar *value added* (VA) dibentuk oleh pengeluaran rupiah pekerja. Hubungan antara VA dan *Human Capital* (HC) mengindikasikan kemampuan HC dalam membuat nilai pada sebuah perusahaan. Jadi hubungan antara VA dengan HC mengindikasikan kemampuan HC membentuk nilai dalam sebuah perusahaan dengan formula sebagai berikut:

$$VAHU = \frac{\text{Value Added}}{\text{Human Capital}}$$

Keterangan:

$$\text{Human Capital} = \text{Total Expenditure on Employees}$$

c) *Structural Capital Value Added* (STVA)

Rasio dari *structural capital* (SC) terhadap VA. STVA mengukur jumlah SC yang dibutuhkan untuk menghasilkan 1 rupiah dari VA dan menunjukkan kontribusi SC dalam pembentukan nilai. Formulasinya adalah sebagai berikut:

$$STVA = \frac{\text{Structural capital}}{\text{value added}}$$

Keterangan:

$$\text{Structural Capital} = \text{Value added} - \text{Human Capital}$$

2.1.2 Struktur Modal

Sumber pendanaan bagi banyak perusahaan tidak hanya berasal dari modal

sendiri. Keterbatasan dana merupakan faktor umum yang menyebabkan timbulnya utang. Karena sifat utang tidak permanen dan lebih murah untuk diadakan, seringkali menjadi bagian penting dalam struktur modal perusahaan (Seftiane, 2011). Namun tidak semua kreditur bersedia untuk meminjamkan uang mereka, tentunya melihat risiko kredit dari perusahaan tersebut.

Peran manajer keuangan sangatlah penting dalam memutuskan perbandingan utang dan modal sendiri demi tercapainya tingkat struktur modal optimal, yaitu tingkat bauran utang dan ekuitas yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Struktur modal adalah proporsi dari pendanaan atau permodalan permanen jangka panjang perusahaan yang diwakili utang, saham preferen, dan ekuitas saham biasa (Horne dan John, 2010:232 dalam (Dewi, Handayani, dan Nuzula 2014)). Riyanto (1999) dalam Hermuningsih (2013) berpendapat struktur modal merupakan bagian dari struktur keuangan yang mencerminkan perimbangan (absolut maupun relatif) antara keseluruhan modal eksternal (baik jangka pendek maupun jangka panjang) dengan jumlah modal sendiri. Sehingga dapat disimpulkan bahwa struktur modal merupakan proporsi utang dan modal sendiri yang digunakan sebagai permodalan permanen.

Struktur modal merupakan bagian dari struktur keuangan. Struktur modal hanya menyangkut pembelanjaan jangka panjang perusahaan saja, tanpa pembelanjaan jangka pendek. Sedangkan struktur keuangan mencakup keseluruhan yang terdapat pada laporan posisi keuangan sisi kredit, yaitu dapat berarti keseluruhan pembelanjaan jangka panjang dan jangka pendek. Struktur modal digunakan untuk mendanai investasi perusahaan atas berbagai macam jenis pilihan investasi yang tersedia sebagai usaha untuk menciptakan nilai. Struktur

modal akan menentukan sejauh mana, bagaimana nilai diciptakan yang akan tercermin dari laba dan harga saham perusahaan (Nanik, 2008 dalam Seftianne, 2013).

Keputusan struktur modal merupakan keputusan yang sangat penting untuk kelangsungan hidup perusahaan. Brigham dan Houston (2001) dalam Seftianne (2013) berpendapat bahwa keputusan struktur modal secara langsung juga berpengaruh terhadap besarnya risiko yang ditanggung pemegang saham serta besarnya tingkat pengembalian tingkat keuntungan yang diharapkan. Sehingga selain berpengaruh terhadap profitabilitas juga berpengaruh terhadap risiko keuangan yang berupa kemungkinan ketidakmampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya dan kemungkinan tidak tercapainya laba yang sudah ditargetkan oleh perusahaan.

Semakin tingginya modal sendiri suatu perusahaan, mengindikasikan rendahnya utang yang dimiliki, sehingga cenderung akan memberikan insentif yang lebih besar kepada pemiliknya, dan akhirnya dapat mendorong tingginya pembayaran hasil investasi dan berujung pada meningkatnya nilai perusahaan dari naiknya harga saham. Selain itu, perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas tinggi mengindikasikan kesempatan bertumbuh perusahaan yang tinggi juga. Kreditur semakin percaya untuk memberikan dananya jika perusahaan semakin likuid, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata kreditur maupun pada calon investor (Gultom, 2013).

Pengukuran struktur modal menggunakan rasio solvabilitas atau leverage. Menurut Halim (2015:216) rasio leverage digunakan untuk mengukur sampai seberapa besar perusahaan dibiayai oleh utang. Semakin tinggi rasio berarti

semakin tinggi risiko keuangan yang ditanggung perusahaan. Hal ini menunjukkan semakin besar risiko ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi beban tetap, yaitu beban bunga ataupun pokok utang, dalam situasi perekonomian yang memburuh (Halim, 2015:216). Pengukuran rasio solvabilitas terdiri dari berikut ini.

1. Debt to Assets Ratio (DAR)

Rasio yang menunjukkan seberapa besar pemakaian utang dalam pembiayaan keseluruhan aset yang dimiliki atau seberapa besar proporsi antara kewajiban yang dimiliki dengan kekayaan yang dimiliki. DAR adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset.

$$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

2. Debt to Equity Ratio (DER)

Rasio yang menunjukkan perbandingan penggunaan pendanaan yang diperoleh melalui utang dengan pendanaan melalui modal sendiri.

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$$

3. Long-Term Debt to Equity Ratio (LTDER)

Rasio yang menunjukkan seberapa besar modal sendiri jika digunakan sebagai jaminan untuk utang jangka panjang dengan menggunakan perbandingan antara utang jangka panjang dan modal sendiri.

$$DAR = \frac{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}{\text{Utang Jangka Panjang}}$$

Dalam penelitian ini menggunakan Debt to Equity Ratio untuk

menghitung struktur modal. Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan seberapa besar utang digunakan untuk pendanaan perusahaan dibandingkan dengan pendanaan dengan menggunakan modal sendiri (Dewi, 2014). DER merupakan rasio struktur modal yang mengukur stabilitas keuangan jangka panjang suatu perusahaan dengan menggunakan data yang bersumber dari laporan posisi keuangan. Oleh sebab itu, DER didefinisikan sebagai rasio utang terhadap ekuitas.

Rasio DER yang tinggi menyebabkan menurunnya kepercayaan investor sebab kemampuan perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan pemegang saham akan terganggu dengan adanya biaya utang yang semakin besar. Sedangkan bagi kreditur, tingkat rasio DER yang tinggi menunjukkan risiko yang lebih tinggi atas kemampuan perusahaan dalam membayar utang. Sehingga investor dan kreditur umumnya lebih suka rasio DER yang rendah sebab kepentingan mereka lebih terlindungi.

2.1.3 Nilai Perusahaan

Menurut Putra (2015), nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Apabila perusahaan tersebut *go public*, nilai perusahaan tercermin dari harga sahamnya. Menurut (Sujoko dan Soebiantoro, 2007) berpendapat hal yang serupa, yaitu nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terkait erat dengan harga sahamnya.

Nilai perusahaan dapat dilihat dari harga sahamnya di pasar. Harga saham dapat mencerminkan bagaimana penilaian kinerja suatu perusahaan di mata investor. Perusahaan yang memiliki harga saham tinggi berarti memiliki

nilai baik di bandingkan dengan kompetitornya yang dilihat dari sudut pandang investor. Oleh sebab itu, peningkatan nilai perusahaan sering menjadi tujuan perusahaan.

Optimalisasi nilai perusahaan yang merupakan tujuan perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan memengaruhi keputusan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan (Fama dan French, 1998 dalam Putra, 2012). Jensen (2001) dalam Putra (2012) menyebutkan juga, untuk memaksimalkan nilai perusahaan tidak hanya nilai ekuitas saja yang harus diperhatikan, tetapi semua klaim keuangan seperti utang, warran, maupun saham preferen. Peluang-peluang investasi sangat memengaruhi nilai perusahaan yang terbentuk dari harga pasar saham. Terjadinya pengeluaran investasi memberikan sinyal positif bahwa perusahaan masih dapat tumbuh di masa yang akan datang.

Pengukuran nilai perusahaan bermacam-macam, Thavikulwat (2014) menyebutkan terdapat lima pengukuran berdasarkan tipologi nilai perusahaan. Pertama dan yang paling mudah adalah pengukuran nilai perusahaan berdasarkan perhitungan kekayaan bersih atau nilai buku. Pengukuran kedua adalah harga saham dari saham yang beredar. Metode kedua ini adalah metode yang paling populer di dunia bisnis dalam penilaian perusahaan terbuka. Ketiga, nilai perusahaan diukur berdasarkan nilai kapitalisasi dari proyeksi kinerja masa depan. Pengukuran keempat adalah aplikasi deduktif dari penilaian manusia. Kelima, kekayaan bersih akuntansi perusahaan disesuaikan untuk aturan akuntansi yang tak berwujud dan istimewa yang diduganakan dalam simulasi.

Beberapa literatur menyebutkan cara perhitungan nilai perusahaan

berdasarkan harga saham sebagai berikut.

1. Price to Book Value (PBV), yaitu perbandingan antara harga saham dengan nilai buku saham. PBV menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio PBV menunjukkan bahwa pasar percaya terhadap prospek perusahaan. Selain itu, PBV menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan dan juga menunjukkan apakah harga saham yang diperdagangkan overvalued atau undervalued dari nilai buku saham tersebut.
2. Earning per share (EPS), yaitu pendapatan per lembar saham yang dapat dilihat di laporan laba rugi. Rasio ini menunjukkan pendapatan tiap saham yang akan diperoleh pemegang saham, bila semua pendapatan tersebut dibagikan dalam bentuk dividen. Semakin tinggi earning per share menunjukkan semakin tinggi prospek perusahaan.
3. Dividend Payout Ratio (DPR), yaitu perbandingan antara besarnya proporsi dividen yang dibagikan terhadap pendapatan bersih perusahaan. Dividend Yield, yaitu perbandingan antara dividen yang diterima investor terhadap harga saham. Rasio dividend yield yang rendah menunjukkan prospek perusahaan yang tinggi sebab sebagian besar dividen akan diinvestasikan kembali. Begitu pun sebaliknya, perusahaan yang mempunyai prospek rendah memiliki rasio dividend yield yang tinggi.
4. *Dividend Yield*, yaitu perbandingan antara dividen yang diterima investor

terhadap harga saham. Rasio *dividend yield* yang rendah menunjukkan prospek perusahaan yang tinggi sebab sebagian besar dividen akan diinvestasikan kembali. Begitu pun sebaliknya, perusahaan yang mempunyai prospek rendah memiliki rasio *dividend yield* yang tinggi.

5. *Price Earning Ratio* (PER), yaitu perbandingan antara harga pasar saham dengan *earning per share* (pendapatan perlembar saham). PER menunjukkan perubahan kemampuan laba yang diharapkan di masa yang akan datang. Semakin besar PER menunjukkan semakin besar kemungkinan perusahaan untuk tumbuh.
6. *Price/sales Ratio*, yaitu perbandingan nilai kapitalisasi pasar perusahaan terhadap penjualan. Rasio ini untuk melihat hubungan antara tingkat penjualan dan harga saham perusahaan.
7. Tobin's q adalah rasio dari nilai pasar aset perusahaan yang diukur oleh nilai pasar dari jumlah saham yang beredar dan utang (*enterprise value*) terhadap *replacement cost* dari aset perusahaan (Sudiyanto dan Puspitasari, 2010). Rasio ini menunjukkan estimasi nilai perusahaan saat ini dari perspektif investor.

Dalam penelitian ini untuk menghitung nilai perusahaan peneliti menggunakan Tobin's q. Tobin's q sebagai indikator pengukuran nilai perusahaan telah banyak digunakan oleh investor dan para peneliti. Investor dapat melihat kondisi peluang investasi yang dimiliki perusahaan atau potensi pertumbuhan perusahaan melalui nilai Tobin's q. Di bidang ekonomi, q digunakan sebagai pengukur nilai tambah "Marginal Q" untuk menjelaskan keputusan investasi perusahaan, yang didasarkan pada margin laba.

Pengukuran nilai perusahaan berdasarkan Tobin's q dinilai memberikan informasi paling baik, karena tidak hanya meliputi saham biasa dan ekuitas pemegang saham perusahaan, tetapi melibatkan unsur utang dan perbandingannya terhadap aset yang dimiliki oleh perusahaan. Dengan memasukkan unsur utang, pembiayaan operasional perusahaan tidak hanya dibiayai oleh ekuitas berupa saham dari investor saja, melainkan juga pinjaman yang diberikan oleh kreditur. Sehingga, semakin besar nilai Tobin's q menunjukkan perusahaan memiliki potensi pertumbuhan yang baik. Hal ini disebabkan semakin besar nilai pasar aset perusahaan dibandingkan dengan nilai buku perusahaan maka semakin besar investor rela memberikan dana yang lebih untuk memiliki perusahaan tersebut.

Teori Stakeholder (Stakeholder Theory)

Teori *stakeholder* muncul saat terjadi perkembangan pemahaman dan kesadaran bahwa dalam perusahaan mempunyai *stakeholder*. *Stakeholder* yaitu pemangku kepentingan atau pihak-pihak yang berkepentingan di perusahaan. Teori ini menyatakan bahwa semua *stakeholder* mempunyai hak untuk disediakan informasi berkenaan dengan bagaimana kegiatan organisasi mempengaruhi *stakeholder* (misalnya melalui *sponsorship*, inisiatif pengamanan, dan lain-lain).

Pengertian *stakeholder* menurut Freeman dan McVea (2001) adalah setiap kelompok atau individu yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan organisasi. Teori *stakeholder* ini pertama kali dikemukakan oleh R. Edward Freeman pada tahun 1984 menyatakan bahwa teori stakeholder ini adalah teori organisasi manajemen dan etika bisnis yang membahas mengenai moral dan nilai dalam mengatur organisasi. Teori stakeholder juga teori yang menggambarkan kepada pihak mana saja perusahaan bertanggungjawab

(Freeman, 1984). Tujuan utama pemangku kepentingan adalah untuk membantu manajemen organisasi memahami lingkungan pemangku kepentingan dan mengelolanya secara lebih efektif di lingkungan bisnis mereka. Tujuan yang lebih luas dari teori ini adalah untuk membantu manajemen organisasi menambah nilai pada dampak kegiatannya dan meminimalkan kerugian pemangku kepentingan. Teori ini berfokus pada bagaimana sebuah perusahaan dapat menjaga hubungan dengan para pemangku kepentingannya.

Stakeholder dapat mengendalikan atau memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pemakaian sumber ekonomi yang digunakan perusahaan. Dalam hal ini dapat menjelaskan hubungan modal intelektual dan struktur modal dengan nilai perusahaan, karena stakeholder memiliki peran penting bagi perusahaan untuk menentukan kesuksesan perusahaan dan berpengaruh pada nilai perusahaan untuk meminimalisir kerugian perusahaan. Teori pemangku kepentingan dapat dilihat dari dua bidang, yaitu bidang etika semua pemangku kepentingan berhak diperlakukan secara adil oleh organisasi, dan manajer berpendapat bahwa mereka perlu mengelola organisasi untuk kepentingan semua pemangku kepentingan (Deegan, 2004:269). Bidang manajerial berpendapat bahwa kekuatan pemangku kepentingan yang mempengaruhi tata kelola perusahaan harus dilihat sebagai fungsi dari tingkat kontrol pemangku kepentingan atas sumber daya yang dibutuhkan oleh organisasi menurut Watts dan Zimmerman pada tahun 1986. (Ulum, 2008).

2.1.4 Penelitian Terdahulu

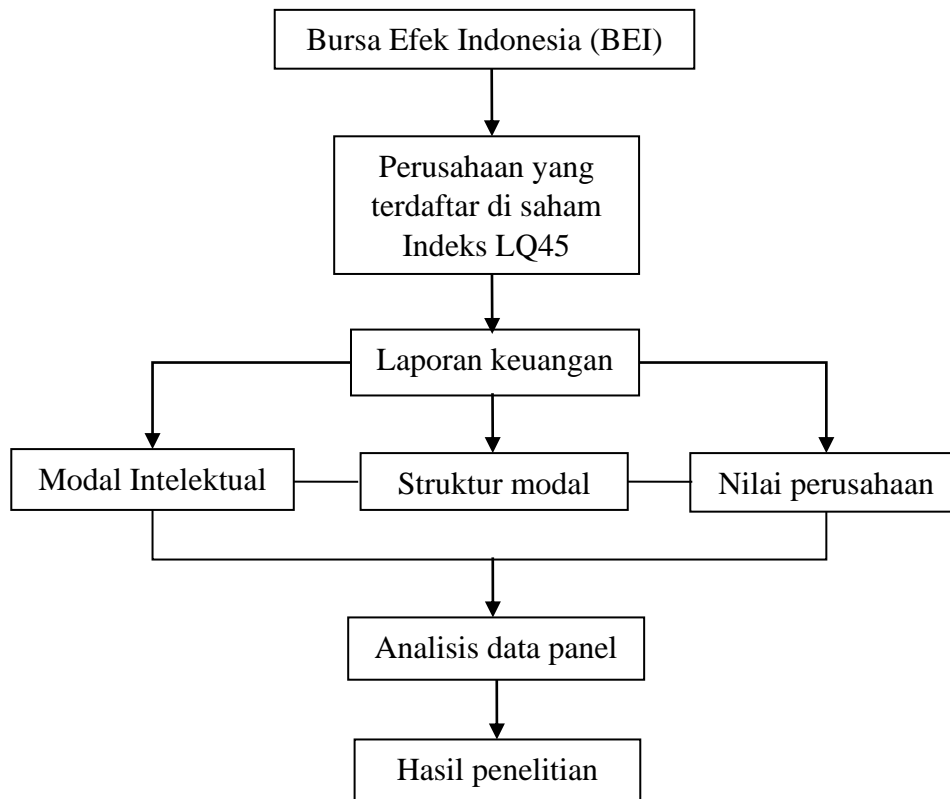
Adapun penelitian-penelitian yang dijadikan referensi pada penelitian ini ditampilkan dalam tabel berikut :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Sumber	Judul	Hasil Penelitian
1.	Lia Uzliawati (2015) WAHANA Volume 18, No. 2, Agustus 2015	Struktur Modal, Modal Intelektual, dan Nilai Perusahaan pada Perbankan Indonesia	Berdasarkan hasil regresi linier berganda, penelitian ini menemukan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan modal intelektual berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
2.	Indrie Handayani e-Jurnal Katalogis, Volume 3 Nomor 9, September 2015 hlm 21-30	Pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan Manufaktur yang terdaftar Di bursa efek indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal intelektual yang terdiri dari <i>Value Added Human Capital (VAHC)</i> , <i>Value Added Capital Employed (VACE)</i> , dan <i>Struktural Capital Value Added (SCVA)</i> berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
3.	Nenden Puspa Santiani (2018) Jurnal Akuntansi, Volume 13 Nomor 2 Juli-Desember 2018 Hal. 69-78	Pengaruh <i>intelektual capital</i> dan struktur Modal terhadap nilai perusahaan	Hasil penelitian menunjukan bahwa hubungan antara <i>Intelektual Capital</i> dan Struktur Modal tidak signifikan. <i>Intelektual Capital</i> secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Struktur Modal secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. <i>Intelektual capital</i> dan Struktur Modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
4.	Basuki Sriyanto Selma Novianty (2019) Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 1 (No. 1), 2019	Pengaruh modal intelektual, profitabilitas dan Likuiditas terhadap nilai perusahaan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal intelektual tidak berpengaruh, profitabilitas tidak berpengaruh, dan likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

5.	<p>Della Putri Puspitasari (2020)</p> <p>Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi : Volume 9, Nomor 2, Februari 2020</p>	<p>Modal intelektual, ukuran perusahaan dan struktur modal</p> <p>Terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai Variabel intervening</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa VAIC tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas, Ukuran Perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilita dan DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Kemudian VAIC berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, Ukuran Perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan dan ROE berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan untuk hasil variabel intervening dengan menggunakan uji analisis jalur menunjukkan bahwa ROE dapat memediasi VAIC dengan nilai perusahaan, tetapi ROE tidak bisa memediasi ukuran perusahaan dan DER terhadap nilai perusahaan.</p>
----	---	--	--

2.2 Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.2.1 Pengaruh Modal Intelektual dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Indikator yang digunakan untuk mendeteksi *intellectual capital* adalah Value Added Intellectual Coefficient (VAIC™) yang merupakan metode yang dikembangkan oleh Pulic (1998 dalam Lestari dan Sapitri, 2016) guna mengukur kinerja *intellectual capital* perusahaan berdasarkan VACA (*value added capital employed*), VAHU (*value added Human Capital*), dan STVA (*structural capital value added*).

Tujuan akhir untuk meningkatkan kemampuan dalam jangka panjang, dapat dicapai dengan investasi pada sumber daya intelektual terutama pada

Human Capital yang merupakan faktor kunci penciptaan nilai pada bisnis modern (Ulum, 2009). *Human Capital* berkaitan dengan kemampuan, keahlian, dan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh tenaga kerja perusahaan dalam mengelola sumber daya ekonomi baik yang bersumber dari internal perusahaan (ekuitas/modal) maupun dari eksternal (utang/pinjaman). Kebijakan manajemen dalam menentukan sumber modal tersebut direfleksikan dalam struktur modal perusahaan. Menurut Mulyawan (2015), struktur modal merupakan komposisi pendanaan antara ekuitas (pendanaan sendiri) dan utang pada perusahaan. Keputusan pendanaan perusahaan merupakan salah satu aspek yang berpengaruh dalam menciptakan nilai bagi perusahaan. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk membuat kebijakan pendanaan yang tepat. Indikator yang digunakan untuk mengetahui besarnya struktur modal yang digunakan perusahaan menggunakan debt to equity ratio (Hermawan, 2017) yang merupakan perbandingan antara total utang dengan ekuitas.

Rasio ini berguna untuk mengetahui perbandingan jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Hubungan antara *intelektual capital* dan struktur modal akan terjadi ketika manajemen sebagai *Human Capital* perusahaan mampu mengelola pengeluaran modal dan memutuskan apakah akan menggunakan modal sendiri (ekuitas) atau modal asing (utang/pinjaman), kebijakan struktur modal ini sangat berpengaruh terhadap kegiatan operasional perusahaan dimasa depan. Brigham dan Houston (2015) mengemukakan bahwa perusahaan dengan prospek yang menguntungkan cenderung menghindari penerbitan saham baru, dan mengusahakan kebutuhan

dananya melalui pemanfaatan kapasitas cadangan pinjaman terutama pada saat ada kesempatan investasi yang baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Bentoen (2012) menunjukkan keterkaitan antara *intelektual capital* dan struktur modal adalah signifikan dan bersifat negatif, dimana bila *intelektual capital* perusahaan adalah tinggi maka cenderung memiliki debt to equity ratio (DER) yang rendah. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Bolek dan Lyroudi (2015) menunjukkan bahwa hubungan antara modal intelektual (aset tidak berwujud) dan struktur modal pada perusahaan-perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Warsawa adalah bersifat negatif tetapi tidak signifikan.

2.2.2 Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan

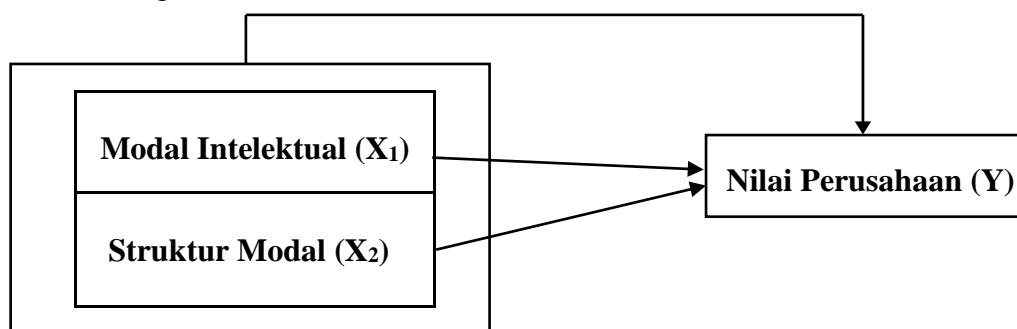
Dalam konteks modal intelektual, penciptaan nilai dilakukan dengan memaksimalkan pemanfaatan unsur-unsur IC yaitu *Human Capital*, *physical capital*, maupun *structural capital*. Para stakeholder akan lebih menghargai perusahaan yang memiliki IC yang unggul daripada perusahaan lain karena IC yang unggul akan membantu perusahaan untuk memenuhi kepentingan seluruh stakeholder. Sebagai salah satu stakeholder perusahaan, para investor di pasar modal akan menunjukkan apresiasi atas keunggulan IC yang dimiliki perusahaan dengan berinvestasi pada perusahaan tersebut. Pertambahan investasi tersebut akan berdampak pada naiknya nilai perusahaan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Diva Cicilia & Mitha 2014, yang mengidentifikasi bahwa semakin efisien perusahaan mengelola sumber daya intelektual yang dimiliki perusahaan akan memberikan hasil yang ditunjukkan dari peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

2.2.3 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal yaitu pendanaan berupa utang jangka panjang dan modal saham. Manajer harus secara tepat dalam menentukan target struktur modal untuk dapat mencapai tujuan para shareholder dan manajer yang memiliki perbedaan kepentingan. Pencapaian struktur modal optimal dapat mengatasi agency problem tersebut dan juga untuk meningkatkan nilai perusahaan. Keputusan penerbitan saham yang tepat oleh manajer berpengaruh terhadap penilaian investor terhadap perusahaan. Pendanaan dengan menggunakan utang memiliki keuntungan dan kerugian yang dapat memengaruhi nilai perusahaan. Adanya utang mampu meningkatkan nilai perusahaan selama masih di bawah titik optimal. Namun, penggunaan utang yang lebih atau di atas titik optimal akan berdampak menurunkan nilai perusahaan. Oleh sebab itu, manajer haruslah pandai dalam mengelola struktur modal agar dapat meningkatkan nilai perusahaan.

2.3 Hipotesis Penelitian

Adapun paradigma penelitian yang menggambarkan hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2.2 Paradigma Penelitian

Hipotesis adalah dugaan mengenai sesuatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hubungan hal tersebut. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1 : Modal Intelektual dan Struktur Modal bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

H2 : Modal Intelektual berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

H3 : Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2018) objek penelitian merupakan suatu penelitian seseorang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Objek dari penelitian ini adalah modal intelektual, struktur modal sebagai variabel independen dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen pada indeks LQ45 tahun 2015-2020.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Metode yang digunakan

Metode penelitian merupakan suatu cara atau teknik yang dapat membantu penelitian tentang urutan bagaimana penelitian dilakukan. Menurut Sugiyono (2018:2) metode penelitian adalah :

“Metode penelitian merupakan cara ilmiah mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dapat dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bisnis.”

Berdasarkan dari pengertian diatas, maka metode penelitian adalah suatu teknik atau cara mencari, mengumpulkan, memperoleh, dan mencatat data yang dapat digunakan untuk keperluan dalam memahami dan memecahkan permasalahan sehingga akan didapat suatu kebenaran atau data yang diinginkan

metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif.

Setelah data dikumpulkan, kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan teknik pengolahan data. Analisis yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang tercantum dalam identifikasi masalah. Menurut Sugiyono (2018:199) analisis data adalah :

“Kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variable dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variable dari seluruh responden, menyajikan data dari setiap variable yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.”

Metode deskriptif menurut Sugiyono (2018:53) :

“Metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik satu variable atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variable lain (variable mandiri adalah variable yang berdiri sendiri, bukan variable independen karena jika independen selalu dipasangkan dengan variable dependen).

Berdasarkan definisi tersebut, maka dapat dikatakan bahwa metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan hasil penelitian.

Penelitian verifikatif menurut Sugiyono (2018:91) :

“Penelitian verifikatif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan kausalitas antara variable melalui suatu pengujian melalui suatu perhitungan statistic didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis di tolak atau diterima.”

Berdasarkan definisi tersebut, maka dapat dikatakan bahwa penelitian verifikatif digunakan untuk menguji kebenaran teori dan hipotesis yang telah dikemukakan para ahli mengenai keterkaitan antara Model Intelektual dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan.

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji kebenaran dari hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data dengan menggunakan perhitungan statistik. Dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik regresi linier berganda untuk menguji variabel. Modal Intelektual dan Struktur Modal secara simultan dan parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel. Data panel merupakan gabungan dari data *cross section* dan deret waktu (*time series*) yakni sejumlah variable observasi atas sejumlah kategori dan dikumpulkan dalam suatu jangka waktu tertentu. Uji regresi data panel ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variable independen dengan variable dependen. Pengujian akan dilakukan melalui tahapan sebagai berikut : pengujian asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi, pengujian hipotesis secara simultan dan parsial. Pengujian tersebut dilakukan dengan bantuan *software Eviews 12*.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) menyatakan bahwa variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Nuryaman dan Christina (2015) operasional variabel adalah penetapan aturan agar dapat melakukan penelitian melalui penentuan indikator – indikator atau ukuran – ukuran dari sebuah konsep yang abstrak dan kemudian indikator tersebut digunakan dalam mengukur fakta, realita yang dapat di observasi secara empiris. Terdapat tiga jenis variable yaitu sebagai berikut :

a. Variable Independen (X)

Variabel independen sering disebut variabel bebas adalah yang dapat mempengaruhi variabel dependen. Dengan kata lain, perubahan nilai (*variance*) pada variabel independen dapat menyebabkan perubahan nilai dependen. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Model Intelektual (X_1), dan Struktur Modal (X_2).

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen sering disebut variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dengan kata lain, bersama nilai variabel dependen dipengaruhi oleh perubahan nilai variabel independen. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan (Y).

c. Variabel Kontrol

Variabel kontrol merupakan variabel yang berfungsi untuk mengendalikan agar hubungan yang terjadi pada variabel dependen murni dipengaruhi oleh variabel independen dan bukan dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Penelitian ini menggunakan dua variabel kontrol, yaitu *firm size* dan *firm age*.

Berikut adalah operasional variable penelitian yang sajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Modal Intelektual (X_1)	<p>Modal intelektual adalah jumlah dari semuanya semua orang di perusahaan tahu itu memberikannya keunggulan kompetitif. Intelektual modal adalah pengetahuan material intelektual, informasi, hak milik intelektual, pengalaman- yang dapat dimasukkan ke gunakan untuk menciptakan kekayaan. Santiani (2018)</p>	$VACA = \frac{VA}{CE}$ $VAHU = \frac{VA}{HC}$ $STVA = \frac{SC}{VA}$ $VAIC = VACA + VAHU + STVA$	Rasio
Struktur Modal (X_2)	<p>Model yang menjelaskan hubungan risiko <i>return</i> yang diharapkan. Model pengembalian ini mengharapkan pengguna untuk memiliki tingkat bebas risiko. Santiani (2018)</p>	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$	Rasio
Nilai Perusahaan (Y)	<p>Tobins'Q adalah pengukur kinerja dengan membandingkan</p>	$Tobin'sQ = \frac{\text{Market Capital} + \text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$	Rasio

	<p>dua penilaian dari asset yang sama yang secara sederhana merupakan rasio dari nilai pasar asset perusahaan yang diukur oleh nilai perusahaan dari jumlah saham beredar dan hutang (enterprise value) terhadap replacement cost dari aktiva perusahaan. Santiani (2018)</p>		
<i>Firm Size</i>	<p>Ukuran perusahaan Merupakan rata-rata total aktiva tahun bersangkutan sampai beberapa tahun mendatang. (Joson dan Susanti 2015)</p>	<p>Ukuran Perusahaan = ln (total aset)</p>	Rasio
<i>Firm Age</i>	<p>Umur perusahaan adalah lamanya suatu perusahaan berdiri, apakah perusahaan telah lama atau baru berdiri. (Joson dan Susanti 2015)</p>	<p>Umur dari Perusahaan</p>	Rasio

3.2.3 Populasi dan Teknik Penentuan Sampel

3.2.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2018:148) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah 45 perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ45 tahun 2015-2020.

3.2.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017) pengertian sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan harus representatif, yakni mewakili populasi yang berarti semua ciri-ciri atau karakteristik yang ada hendaknya tercermin dalam sampel tersebut. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah berupa data laporan keuangan 12 Perusahaan pada indeks LQ45 tahun 2015-2020.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2017) menyatakan bahwa pengertian *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan kriteria sesuai dengan yang telah penulis tentukan, oleh karena itu penulis memilih teknik *purposive sampling* dengan menetapkan kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel pada penelitian ini adalah perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi serta kapitalisasi pasar yang besar dan likuiditas transaksinya di pasar reguler dari penelitian sebelumnya,

perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45, dan perusahaan yang laporan keuangannya menggunakan mata uang Rupiah Indonesia.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Nazir (2016:153) adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Sedangkan teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2018:236) merupakan serangkaian cara-cara yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data agar diperoleh data yang *valid, reliable, dan obyektif*. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Studi Kepustakaan (*Library Research*) adalah studi literature dengan cara mempelajari, meneliti, mengkaji serta menelaah berupa buku-buku (*text book*), peraturan perundang-undangan, majalah, surat kabar, atikel, situs web dan penelitian-penelitian sebelumnya yang memiliki hubungan dengan masalah yang diteliti. Studi kepustakaan ini bertujuan untuk memperoleh data yang dikumpulkan dan pengolahannya lebih lanjut dalam penelitian ini.

2. Riset Internet (*Online Research*)

Dalam penelitian ini, penulis berusaha mengumpulkan data yang berasal dari situs-situs yang berhubungan dengan berbagai macam informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

Berdasarkan pengertian diatas, data sekunder terkait laporan keuangan dan kebijakan dividen perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dimuat dalam *Indonesia Sok Exchange (IDX)* dan tahun 2015-2020.

3.2.4.1 Teknis Analisis Data

Setelah data penelitian berhasil dikumpulkan, maka langkah penelitian berikutnya adalah melakukan analisis data dan interpretasinya. Tujuannya yaitu untuk menjawab masalah penelitian yang telah dirumuskan pada langkah penelitian sebelumnya, sehingga hasil analisis data dan interpretasinya dapat dijadikan dasar dalam membuat kesimpulan serta rekomendasi bagi pengguna, untuk pengambilan keputusan bisnis (Nuryaman dan Christina, 2015:115). Teknik pengolahan data yang dilakukan berdasarkan prosedur adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data Modal Intelektual, Struktur Modal dan Nilai Perusahaan.
2. Membuat tabulasi masing-masing variabel yang diteliti berdasarkan data yang disediakan dengan menggunakan *Microsoft Excel*.
3. Menginput data tabulasi perhitungan ke dalam software *Eviews* untuk dilakukan analisis lebih lanjut.
4. Melakukan pengujian statistik dan pengujian hipotesis untuk menguji data yang siap olah untuk mendapatkan kesimpulan dengan menggunakan *Eviews*.
5. Dapat Menarik kesimpulan berdasarkan analisis yang telah dilakukan.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif adalah bentuk analisa yang menggunakan angka-angka dan dengan perhitungan statistik untuk menganalisis suatu hipotesis dan memerlukan beberapa alat analisis. Analisis pada penelitian ini menggunakan data panel yang merupakan gabungan antara runtut waktu (*time series*) dan antar-ruang (*Cross-sectional*).

3.2.4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2013), statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata – rata (*mean*), standar deviasi, varian, *maksimum*, *minimum*, *sum*, *range*, *kurtosis* dan *skewness* (kemencengan distribusi). Dengan demikian yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, perhitungan nilai rata-rata (*mean*), nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi. Dalam penelitian ini, penulis akan mendeskripsikan untuk variabel Modal Intelektual dan Stuktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 Tahun 2015-2020.

3.2.4.3 Model Data Panel

Terdapat tiga model yang dapat digunakan untuk melakukan regresi data panel. Ketiga model tersebut adalah *Common Effect/Pool Least Square*, *Fixed Effect* dan *Random Effect*. Basuki dan Prawoto (2017:276) tiga model tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. *Common Effect Model* (CEM)

Model ini merupakan model yang paling sederhana, dimana pendekatannya mengabaikan dimensi waktu dan ruang yang dimiliki oleh data panel (Ghozali dan Ratmono, 2015:252). Lebih lanjut Ghazali mengatakan, metode yang digunakan untuk mengestimasi dengan pendekatan ini adalah metode regresi OLS biasa sehingga sering disebut *pooled OLS* atau *common OLS* model.

2. *Fixed Effect Model* (FEM)

Model Fixed Effect mengasumsikan bahwa intersep dari tiap subjek cross-section memiliki kemungkinan berbeda. *Terminology Fixed Effect* menunjukkan bahwa meskipun intersep bervariasi antar-individu, setiap intersep individu tersebut tidak bervariasi sepanjang waktu (Ghozalia dan Ratmono, 2015:261). Metode yang digunakan untuk mengestimasi dengan pendekatan ini adalah metode least square dummy variable (LSDV).

3. *Random Effect Model* (REM)

Model *Random Effect* merupakan pendekatan yang ditawarkan untuk mengatasi kekurangan dan permasalahan pada model *Fixed Effect* terkait dengan degree of freedom jika memiliki banyak unit cross-sectional (Ghozali dan Ratmono, 2015:285). Model ini mengestimasi data panel yang variabel residualnya diduga memiliki hubungan antar waktu dan antar subjek. Metode yang digunakan untuk mengestimasi dengan pendekatan ini adalah metode yang digunakan untuk mengestimasi dengan pendekatan ini adalah metode *Generalized Least Square* (GLS).

Penentuan metode estimasi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, antara lain :

1. **Uji Lagrange Multiplier (LM)**

Uji Lagrange Multiplier (LM) adalah pengujian untuk memilih apakah model yang digunakan *Common Effect* atau *Random Effect* model. Uji signifikansi *Random Effect* ini dikembangkan oleh *Breusch Pagan*. Metode yang digunakan didasarkan pada nilai residual dari metode OLS. Dalam pengujian ini dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut :

Hipotesis uji :

$H_0 \rightarrow$ Model yang tepat untuk regresi data panel adalah model
Common Effect

$H_1 \rightarrow$ Model yang tepat untuk regresi data panel adalah model *Random Effect*

$\alpha = 5\%$

Kriteria uji :

Tolak H_0 dan terima H_1 Jika $LM \geq X^2$; atau

Terima H_0 dan tolak H_1 Jika $LM < X^2$

2. Uji Chow

Uji Chow adalah pengujian untuk memilih apakah model yang digunakan *Common Effect* model atau *Fixed Effect Model*. Dalam pengujian ini dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut :

Hipotesis uji :

$H_0 \rightarrow$ Model yang tepat untuk regresi data panel adalah model
Common Effect;

$H_1 \rightarrow$ Model yang tepat untuk regresi data panel adalah model *Fixed Effect*;

$\alpha = 5\%$

Kriteria uji :

Tolak H_0 dan terima H_1 Jika $P \leq \alpha$; atau

Terima H_0 dan tolak H_1 Jika $P > \alpha$.

3. Uji Hausman

Hausman test adalah pengujian statistik untuk memilih apakah model *fixed effect* atau *random effect* yang lebih tepat digunakan dalam

regresi data panel. Uji ini dikembangkan oleh Hausman dengan didasarkan pada ide bahwa LSDV di dalam model *Fixed Effect* dan *GSL* adalah efisien sedangkan model *OLS* adalah tidak efisien, di lain pihak alternatifnya metode *OLS* efisien dan *GSL* tidak efisien. Pengujian dilakukan dengan hipotesis berikut :

Hipotesis uji :

$H_0 \rightarrow$ Model *Random Effect* lebih baik dari model *Fixed Effect*;

$H_1 \rightarrow$ Model *Random Effect* tidak lebih baik dari model *Fixed Effect*;

$\alpha = 5\%$

Kriteria uji :

Tolak H_0 dan terima H_1 Jika $P \leq \alpha$; atau

Terima H_0 dan tolak H_1 Jika $P > \alpha$.

3.2.5 Rancangan Pengujian Hipotesis

Adapun langkah-langkah dalam pengujian statistik yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik meruakan syarat yang harus dipenuhi agar persamaan regresi yang dihasilkan akan valid jika digunakan untuk memprediksi (Ghozali,2015:103). Uji asumsi klasik dalam penelitian ini digunakan untuk memastikan bahwa data berdistribusi normal, tidak terdapat autokorelasi dan multikolonearotas serta tidak terdapat heterokedastisitas dalam model yang digunakan. Jika semua itu dapat terpenuhi, maka model analisis layak untuk digunakan.

2. Uji Normalitas

Menurut Ghozali dan Ratmono (2015:165) mengemukakan bahwa uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Seperti diketahui, bahwa uji t dan uji F mengasumsikan nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini tidak terpenuhi maka hasil uji statistic menjadi tidak valid khususnya untuk ukuran sample kecil. Terdapat dua cara mendeteksi apakah residual memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan analisi grafik dan uji statistik. Analisis grafik merupakan cara termudah tetapi biasa menyesatkan khususnya untuk jumlah sample kecil.

Pengujian normalitas residual yang banyak digunakan adalah uji jarque-Bera (JB). Uji JB adalah untuk uji normalitas untuk sample besar (*asymptotic*). Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Jarque-Bera jika hasil angka signifikansi (Sig) lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variable independen (Ghozal dan Ratmono, 2015:79). Pengujian Multikolinearitas dapat dilihat dari :

1. Nilai *tolerance*
2. *Variance Inflation Factor* (VIF)

Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variable independen manakah yang dijelaskan oleh variable independen lainnya. Dalam pengertian sederhana setiapvariable independen menjadi variable

dependen dan di regres terhadap variable independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas oleh variable independen lainnya. Sebagai dasar acuannya dapat disimpulkan :

(1) Jika nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai *VIF* < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variable independen dalam model regresi.

(2) Jika nilai *tolerance* $< 0,1$ dan nilai *VIF* > 10 , maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antar variable independen dalam model regresi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2016:134) uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Apabila tingkat signifikansi berada diatas 0,05 maka model regresi tidak terdapat heterokedastisitas.

Penelitian ini menggunakan uji ARCH untuk mengetahui apakah terdapat heterokedastisitas atau tidak. Metode ini bisa dideteksi dengan membandingkan antara Prob. *Chi Square* ($Obs * R\text{-square}$) dengan α . apabila Prob. *Chi Square* lebih besar dari α , maka tidak terdapat heterokedastisitas.

5. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali dan Ratmono (2015:137) uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antar kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan

pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu atau time series karena “gangguan” pada seseorang individu/ kelompok cenderung mempengaruhi “gangguan” pada individu/kelompok yang sama pada periode berikutnya. Pada data cross-section (silang waktu), masalah autokorelasi relatif jarang terjadi karena “gangguan” pada observasi yang berbeda berasal dari individu/ kelompok yang berbeda. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi adalah dengan uji Durbin-Watson (DW). Hipotesis yang akan diuji adalah :

H_0 : tidak ada autokorelasi ($\rho = 0$)

H_a : ada autokorelasi ($\rho \neq 0$)

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi dapat dilihat dalam tabel 3.2 sebagai berikut :

Tabel 3.2 Kriteria Pengambilan Keputusan Uji Durbin Watson

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_L$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No decision</i>	$d_L \leq d \leq d_U$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - d_L < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	<i>No decision</i>	$4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak ditolak	$d_U < d < 4 - d_U$

Keterangan Tabel 3.2 :

d_U : Durbin Watson Upper

d_L : Durbin Watson Lower

Dimana :

- a. Bila nilai DW terletak antara batas atas atau *upper bound* (d_U) dan ($4-d_U$), maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, berarti tidak ada autokorelasi.
- b. Bila nilai DW lebih rendah daripada batas bawah atau *lower bound* (d_L), maka koefisien autokorelasi lebih besar daripada nol, berarti ada autokorelasi positif.
- c. Bila nilai DW lebih besar daripada ($4-d_L$), maka koefisien autokorelasi lebih kecil daripada nol, berarti ada autokorelasi negative.
- d. Bila nilai DW terletak diantara batas atas (d_U) dan batas bawah (d_L) atau DW terletak antara ($4-d_U$) dan ($4-d_L$), maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

3.2.5.1 Pengaruh Modal Intelektual dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Indeks LQ45 Tahun 2015-2020

Untuk mengetahui pengaruh Modal Intelektual dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Indeks LQ45 Tahun 2015-2020 menggunakan analisis regresi linier. Menurut Ghozali (2013), analisis regresi digunakan untuk mengatur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dan independen. Analisis ini untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan, antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel

independen berhubungan positif atau negatif. Perhitungan regresi linear dihitung sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \mu$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

X₁ = Modal Intelektual

X₂ = Struktur Modal

α = intercept

μ = error / nilai kesalahan

β = Koefisien regresi masing-masing variabel independen yang terdiri

3.2.5.2 Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan hubungan yang diperkirakan secara logis antara dua variabel atau lebih yang ditunjukkan dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji (Sekaran & Bougie, 2017). Hipotesis yang akan diuji dan dibuktikan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Pengujian hipotesis yang dilakukan yaitu pengujian hipotesis nol (H_0), merupakan hipotesis yang menunjukkan tidak adanya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, sedangkan hipotesis alternatif (H_a) merupakan hipotesis yang menunjukkan adanya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat (Sekaran & Bougie, 2017).

3.2.5.3 Uji Ketetapan Model

1. Koefisien determinan (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) menunjukkan seberapa besar kemampuan model yaitu kemampuan dari variabel independen menjelaskan keragaman dari variabel dependen. Dengan melihat angka R^2 kita dapat seberapa baik model regresi. Nilai R^2 berkisar antara $0 < R^2 < 100\%$. Semakin besar nilai R^2 (mendekati 100%), maka semakin baik model regresi tersebut.

3.2.5.4 Uji F Statistik

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variasi independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simulta terhadap variabel dependen (Ghozali dan Ratmono, 2013:16). Langkah-langkah pengujian dengan menggunakan Uji F adalah sebagai berikut :

- a. Menentukan taraf nyata signifikansi penelitian sebesar $\alpha = 5\%$

Taraf nyata signifikansi penelitian 0,05% (5%) artinya kemungkinan besar hasil penarikan kesimpulan memiliki profitabilitas 95% atau toleransi kesalahan 5%

- b. Kriteria Pengambilan Keputusan

H_0 ditolak jika F statistik $< 0,05$

H_0 diterima jika F statistik $> 0,05$

Apabila probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak, Dengan kata lain kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serental dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

3.2.5.5 Uji Hipotesis (Uji t)

Uji statistic t dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen

lainnya konstan (Ghozali dan Ratmono, 2013: 62). Langkah-langkah pengujian dengan menggunakan uji t adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan taraf nyata signifikansi penelitian sebesar $\alpha = 5\%$.

Taraf nyata signifikansi penelitian 0.05% (5%) artinya kemungkinan besar hasil penarikan kesimpulan memiliki profitabilitas 95% atau toleransi kesalahan 5%.

- b. Kriteria Pengambila Keputusan

H_0 ditolak jika statistik $< 0,05$

H_0 diterima jika t statistik $> 0,05$

Apabila nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak Dengan kata lain menerima hipotesis alternatof, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Perkembangan

4.1.1 Modal Intelektual pada Perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45

Berikut ini adalah kondisi perkembangan Modal Intelektual pada Perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 Tahun 2015 – 2020:

Tabel 4.1 Perkembangan Modal Intelektual pada Perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 Tahun 2015-2020

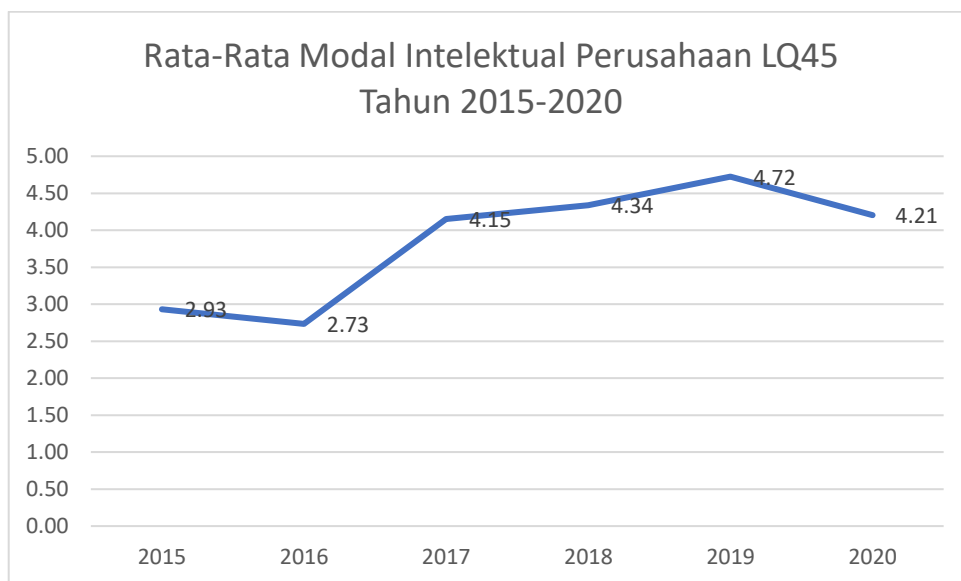
No.	Kode	Tahun					
		2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	AKRA	1.08	1.1	1.18	1.13	1.14	1.2
2	ASII	3.4	3.43	4.58	4.7	4.47	3.91
3	BBCA	1.96	2.04	2.21	2.17	2.29	2.51
4	BBNI	1.07	1.05	1.96	2.04	2.79	2.71
5	BMRI	1.41	1.41	2.12	2.06	7.05	5.61
6	INDF	2.44	2.43	6.07	5.71	6.05	6.41
7	INTP	1.62	1.6	2.21	1.74	2.17	2.24
8	JSMR	3.68	3.62	5.66	6.14	5.41	5.31
9	SMGR	2.47	2.46	3.63	5.06	4.69	4.73
10	TLKM	4.94	6.9	8.44	8.19	8.83	8.78
11	UNTR	5.15	3.83	6.49	7.47	7.1	4.82
12	WIKA	5.97	2.94	5.28	5.64	4.71	2.24
Rata-Rata		2.93	2.73	4.15	4.34	4.72	4.21
Maximun		5.97	6.9	8.44	8.19	8.83	8.78
Minimum		1.07	1.05	1.18	1.13	1.14	1.2

Sumber : Laporan Keuangan (data diolah 2021)

Berdasarkan pada tabel 4.1 menunjukan bahwa pada tahun 2015 rata – rata perkembangan Modal Intelektual pada Perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 adalah sebesar 2,93 tahun 2016 rata – rata modal intelektual menurun menjadi

2,73 lalu pada tahun 2017 rata – rata modal intelektual mengalami peningkatan kembali menjadi 4,15 pada tahun 2018 dan 2019 rata – rata modal intelektual terus mengalami peningkatan menjadi 4,34 dan 4,72. Kemudian rata – rata modal intelektual menurun kembali menjadi 4,21 pada tahun 2020.

Perusahaan yang memiliki rata – rata modal intelektual terbesar secara keseluruhan adalah PT Telkom Indonesia Tbk sebesar 8,83 pada tahun 2019, sedangkan perusahaan yang memiliki nilai rata – rata modal intelektual terendah adalah PT Bank Negara Indonesia Tbk pada tahun 2016 sebesar 1,05. Berdasarkan tabel dan penjelasan diatas dapat digambarkan dalam bentuk grafik perkembangan Modal Intelektual pada Perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 Tahun 2015 – 2020 adalah sebagai berikut :



Gambar 4.1 Rata – Rata Perkembangan Modal Intelektual pada Perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 Tahun 2015 – 2020

Sumber : Laporan Keuangan (data diolah 2021)

Berdasarkan gambar 4.1 dapat dilihat bahwa rata – rata modal intelektual mengalami fluktuatif setiap tahunnya, rata – rata tertinggi perolehan nilai Modal

Intellectual pada Perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 ada pada tahun 2019 sebesar 4,72 sedangkan rata – rata terendah adalah pada tahun 2016 sebesar 2,73 Perusahaan yang mengungkapkan informasi mengenai *intellectual capital* akan mendapatkan kegunaan yang menguntungkan bagi organisasi. Beberapa manfaat *intellectual capital* antara lain untuk membantu organisasi merumuskan strategi perusahaan, menilai eksekusi strategi, membantu dalam keputusan diversifikasi dan ekspansi, digunakan sebagai dasar untuk kompensasi dan mengkomunikasikan langkah - langkah bagi stakeholder eksternal.

4.1.2 Struktur Modal pada Perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45

Berikut ini adalah kondisi perkembangan Struktur Modal pada Perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 Tahun 2015-2020:

Tabel 4.2 Perkembangan Struktur Modal pada Perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 Tahun 2015-2020

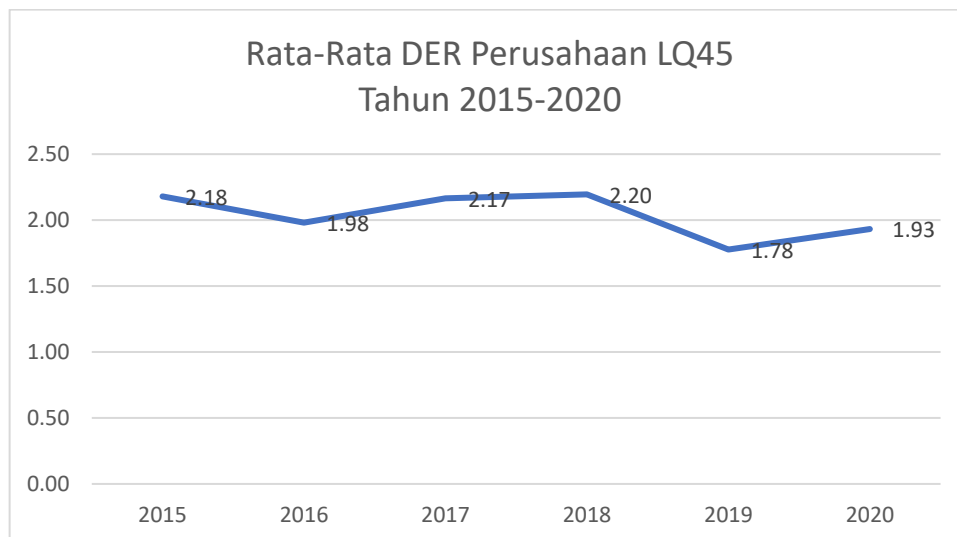
No	Kode	Tahun					
		2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	AKRA	1.09	0.96	0.86	1.01	1.13	0.77
2	ASII	0.94	0.87	0.89	0.98	0.47	0.42
3	BBCA	5.60	4.97	4.68	4.40	4.25	4.79
4	BBNI	5.26	5.52	5.79	6.08	0.95	1.03
5	BMRI	6.16	5.38	5.22	5.09	4.91	5.94
6	INDF	0.64	0.52	0.83	0.74	0.88	0.93
7	INTP	0.16	0.15	0.18	0.16	0.20	0.23
8	JSMR	1.97	2.27	3.31	3.08	3.30	3.20
9	SMGR	0.39	0.45	0.61	0.56	1.30	1.14
10	TLKM	0.78	0.70	0.77	0.76	0.89	1.04
11	UNTR	0.57	0.5	0.73	1.04	0.83	0.58
12	WIKA	2.60	1.49	2.12	2.44	2.23	3.09
Rata-Rata		2.18	1.98	2.17	2.20	1.78	1.93
Maximum		6.16	5.52	5.79	6.08	4.91	5.94
Minimum		0.16	0.15	0.18	0.16	0.20	0.23

Sumber : Laporan Keuangan (data diolah 2021)

Berdasarkan pada tabel 4.2 menunjukan bahwa pada tahun 2015 rata – rata perkembangan Struktur Modal pada Perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 adalah sebesar 2,18 tahun 2016 rata – rata struktur modal menurun menjadi 1,98 pada tahun 2017 dan 2018 rata – rata struktur modal Kembali mengalami peningkatan menjadi 2,17 dan 2,20. lalu pada tahun 2019 rata – rata struktur modal mengalami penurunan lagi menjadi 1,78 pada tahun 2020 rata – rata struktur modal mengalami kenaikan menjadi 1,93.

Perusahaan yang memiliki rata – rata struktur modal terbesar secara keseluruhan adalah PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar 6,16 pada tahun 2015, dan perusahaan yang memiliki rata – rata terendah adalah PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk sebesar 0,15.

Berdasarkan tabel dan penjelasan diatas dapat digambarkan dalam bentuk grafik perkembangan Struktur Modal pada Perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 Tahun 2015 – 2020 adalah sebagai berikut :



Gambar 4.2 Rata – Rata Perkembangan Struktur Modal pada Perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 Tahun 2015 – 2020
Sumber : Laporan Keuangan (data diolah 2021)

Berdasarkan gambar 4.2 dapat dilihat bahwa rata – rata struktur modal mengalami fluktuasi, rata – rata tertinggi perolehan nilai Struktur Modal pada perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 Tahun 2015 – 2020 ada pada tahun 2018 sebesar 2,20 sedangkan rata – rata terendah adalah pada tahun 2019 sebesar 1,78. Artinya semakin tinggi nilai hutang (struktur modal) maka dapat meningkatkan nilai perusahaan di sektor utama. Hal ini menunjukkan bahwa jika perusahaan semakin banyak menggunakan hutang jangka panjang untuk membiayai asetnya maka dapat meningkatkan nilai perusahaan di sektor utama. Hal ini sesuai dengan teori Trade off dimana perusahaan dapat memanfaatkan hutang selagi besar manfaat (penghematan pajak dan biaya lainnya) dibandingkan dengan pengorbanan (membayar bunga).

4.1.3 Perkembangan Nilai Perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45

Berikut ini adalah kondisi perkembangan Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 Tahun 2015 – 2020:

Tabel 4.3 Perkembangan Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 Tahun 2015 – 2020

No.	Kode	Tahun					
		2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	AKRA	1,03	2,00	0,001	1,43	1,21	1,32
2	ASII	1,53	1,75	1,61	1,46	1,26	1,14
3	BBCA	1,39	1,39	1,53	1,58	1,69	1,72
4	BBNI	0,83	0,99	1,08	1,03	0,98	1,01
5	BMRI	1,03	1,05	1,12	1,07	1,05	1,03
6	INDF	1,17	1,31	1,23	1,16	1,16	1,17
7	INTP	2,21	2,01	2,95	2,61	2,69	2,73
8	JSMR	1,16	1,28	1,35	1,13	1,14	1,15
9	SMGR	1,51	1,54	1,58	1,7	1,44	1,31
10	TLKM	2,73	2,65	2,69	2,23	2,25	2,33
11	UNTR	2,11	1,57	2,03	1,39	1,17	1,19
12	WIKA	1,26	1,27	0,98	0,96	0,98	0,97
Rata-Rata		1,50	1,57	1,51	1,48	1,42	1,42

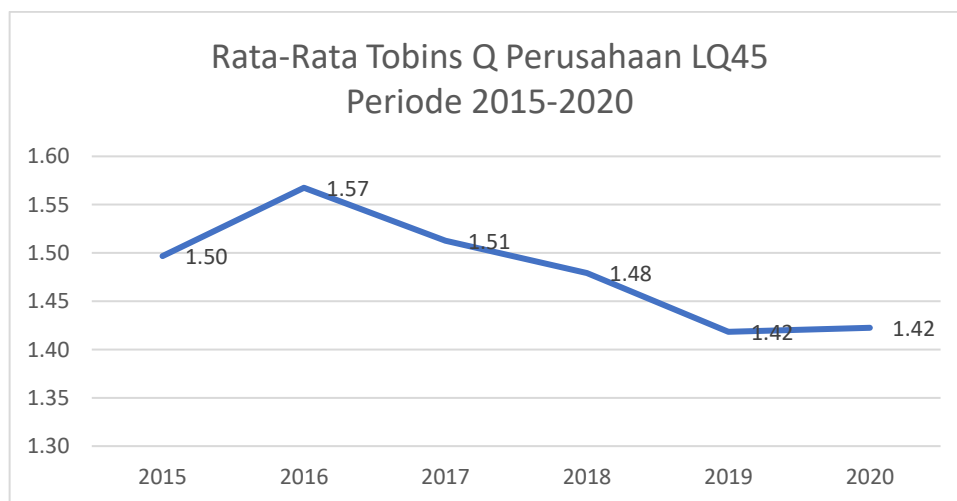
Maximum	2,73	2,65	2,95	2,61	2,69	2,73
Minimum	0,83	0,99	0,001	0,96	0,98	0,97

Sumber : Laporan Keuangan (data diolah 2021)

Berdasarkan pada tabel 4.3 menunjukan bahwa pada tahun 2015 rata – rata perkembangan nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 adalah sebesar 1,50. Pada tahun 2016 nilai perusahaan mengalami peningkatan menjadi 1,57. Tahun 2017 - 2019 rata – rata nilai perusahaan menurun menjadi 1,51 di tahun 2017, 1,48 di tahun 2018, dan 1,42 di tahun 2019 dan 2020.

Perusahaan yang memiliki rata – rata nilai perusahaan terbesar secara keseluruhan adalah PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk sebesar 2,95 pada tahun 2017, dan perusahaan yang memiliki rata – rata nilai perusahaan terendah adalah PT AKR Corporindo Tbk pada tahun 2017 sebesar 0,001 pada tahun 2016.

Berdasarkan tabel dan penjelasan diatas dapat digambarkan dalam bentuk grafik perkembangan nilai perusahaan secara keseluruhan pada Perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 Tahun 2015 – 2020 adalah sebagai berikut :



Gambar 4. 3 Rata – Rata Perkembangan Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 Tahun 2015 – 2020

Sumber : Laporan Keuangan (data diolah 2021)

Berdasarkan gambar 4.3 dapat dilihat bahwa rata – rata nilai perusahaan cenderung mengalami penurunan, rata – rata tertinggi perolehan nilai perusahaan pada Perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 ada pada tahun 2016 sebesar 1,57 sedangkan rata – rata terendah adalah pada tahun 2019 dan 2020 sebesar 1,42. Nilai perusahaan go public selain menunjukkan nilai seluruh aktiva, juga tercermin dari nilai pasar atau harga sahamnya, sehingga makin tinggi nilai saham akan mencerminkan tingginya nilai perusahaan.

4.2 Hasil Penelitian

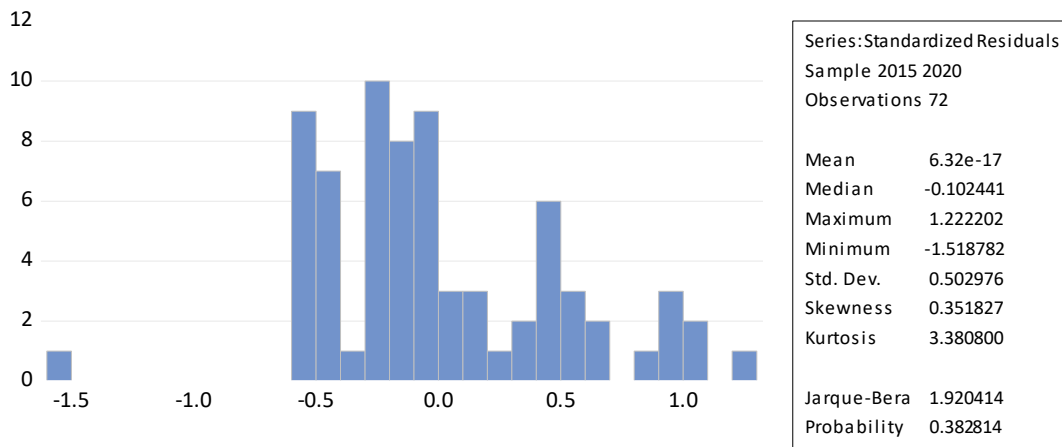
Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh modal Intelektual dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel – variabel tersebut, penulis perlu melakukan beberapa analisis sebagai berikut :

4.2.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini dilakukan untuk memperoleh penelitian yang akurat. Model yang digunakan akan menghasilkan nilai parameter yang akurat apabila berdistribusi normal, tidak terjadi multikolinieritas, tidak terjadi autokorelasi, dan tidak terjadi heteroskedastisitas, dimana pengujiannya sebagai berikut :

4.2.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk menguji kenormalan distribusi data, dimana data yang baik atau berdistribusi secara normal adalah data yang dapat dipakai dalam suatu penelitian. Berikut adalah hasil uji normalitas :



Gambar 4. 4 Uji Normalitas

Sumber : Hasil *Output Eviews 12*

Berdasarkan gambar 4.4 terlihat bahwa nilai statistik Jarque-Bera sebesar 1.920414 signifikan pada taraf signifikansi 0,05 dengan nilai probabilitas 0.382814. Dengan demikian H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya data berdistribusi normal.

4.2.1.2 Uji Multikolinearitas

Tabel 4.4 Uji Multikolineritas

Variabel	TOBINSQ	PULIC	DER	FIRM SIZE	FIRM AGE
TOBINSQ	1,000000	0,193540	-0,419466	-0,146338	-0,097514
PULIC	0,193540	1,000000	-0,244439	0,138210	-0,104367
DER	-0,419466	-0,244439	1,000000	0,490201	-0,042284
FIRM SIZE	-0,146338	0,138210	0,490201	1,000000	-0,078414
FIRM AGE	-0,097514	-0,104367	-0,042284	-0,078414	1,000000

Sumber : Hasil *Output Eviews 12*

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai koefisien antar variabel lebih kecil dari 0.80. Hal ini berarti bahwa tidak terdapat multikolinearitas dalam model regresi ini.

4.2.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi dan bertujuan untuk mengetahui adanya penyimpangan dari syarat – syarat tidak adanya heteroskedastisitas. Pengolahan data dibantu dengan *software Eviews 12* yang memperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.470734	1.219997	-0.385848	0.7011
PULIC	0.004348	0.026324	0.165179	0.8694
DER	-0.080962	0.037229	-2.174678	0.3338
FIRM_SIZE	0.003823	0.036227	0.105531	0.9163
FIRM_AGE	0.018137	0.019190	0.945149	0.3486

Sumber : Hasil Output Eviews 12

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0.05. Hal ini berarti bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

4.2.1.4 Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali dan Ratmono (2013:137) uji autokorelasi bertujuan menguji apakah suatu model regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu (*residual*) pada periode t dengan kesalahan pada periode t – 1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Salah satu cara mendeteksi ada tidaknya autokorelasi adalah dengan uji *Durbin – Watson (DW)*. Uji autokorelasi dilakukan dengan mencari

nilai dU dan dL dengan menggunakan tabel *Durbin – Watson (DW)*. Pengolahan data dibantu dengan *software Eviews 12* yang memperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.6 Uji Autokorelasi

Hannan-Quinn criter.	0.684815	F-statistic	15.32475
Durbin-Watson stat	2.167476	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber : Hasil Output Eviews 12

Pada tabel 4.6 terlihat bahwa nilai *Durbin – Watson* sebesar 2.167476. Dalam uji *Durbin Watson (DW)* berdasarkan ketentuan jumlah variabel independen dan jumlah sampel dengan standar error $\alpha = 0,05$, maka perhitungan dalam mencari nilai dU dan dL sebagai berikut :

Jumlah variabel independen = 3

$n = 72$

$\alpha = 5\%$

Didapat :

dL = 1,5029

dU = 1,7366

Perhitungan :

dL = 1,5029

dU = 1,7366

d = 2,157476

$4 - dU = 4 - 1,7366 = 2,2634$

Berdasarkan perhitungan diperoleh hasil uji *Durbin Watson* berada diantara $dU < d < 4 - dU$ yaitu $1,7366 < 2,157476 < 2,2634$, artinya tidak ada autokorelasi atau tidak terjadi auto korelasi.

4.2.2 Analisis Regresi Linier Data Panel

Penelitian ini, penulis melakukan analisis regresi linear data panel untuk mengetahui pengaruh Modal Intelektual dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. Sumber data yang selanjutnya akan dianalisis terdiri dari 12 sampel perusahaan dan 5 periode annual, yaitu dari periode tahun 2015 sampai dengan periode tahun 2020. Estimasi parameter model regresi data panel dilakukan terhadap tiga jenis spesifikasi model, antara lain *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM). Untuk mengetahui spesifikasi model yang sesuai untuk mengestimasi persamaan regresi dilakukan tiga uji yaitu Uji Chow digunakan untuk menentukan apakah model *common effect* atau model *fixed effect*, Uji Hausman digunakan untuk menentukan apakah model *random effect* atau model *fixed effect*, dan Uji *Lagrange Multiplier* digunakan untuk menentukan apakah model *random effect* atau *common effect*. Struktur data panel disusun dalam bentuk *unstacked* dan diestimasi dengan menggunakan bantuan aplikasi program *Eviews 12*.

a. Uji Chow

Pengujian ini dilakukan untuk menentukan apakah model *Common Effect* atau model *Fixed Effect* yang akan digunakan. Jika nilai statistik *Cross-section F* memiliki nilai probabilitas $> 0,05$ maka *Common Effect Model* lebih cocok digunakan dalam regresi data panel dan sebaliknya. Dengan menggunakan bantuan aplikasi program *Eviews 9* didapat hasil estimasi sebagai berikut :

Tabel 4.7 Hasil Estimasi Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.871207	(11,19)	0.0004
Cross-section Chi-square	51.849159	11	0.0000

Sumber : Hasil Output Eviews 12

Berdasarkan tabel 4.7 didapat nilai statistik *Cross-section F* sebesar 5.871207 dengan nilai probabilitas (p) sebesar 0,0004. Dikarenakan nilai probabilitas lebih kecil daripada taraf signifikansi yang ditetapkan ($0,0004 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, model *Cross-Section Fixed Effect* lebih tepat digunakan dibandingkan menggunakan model *Common Effect*.

b. Uji Hausman

Pengujian ini dilakukan untuk menentukan apakah model *Fixed Effect* atau model *Random Effect* yang akan digunakan. Apabila nilai *Chi-Square Cross-section Random* memiliki nilai probabilitas $< 0,05$ maka model *Random Effect* tidak cocok digunakan untuk regresi data panel dan sebaliknya. Dengan menggunakan bantuan aplikasi program *Eviews 12* didapat hasil estimasi sebagai berikut :

Tabel 4.8 Hasil Estimasi Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	19.845546	4	0,0005

Sumber : Hasil Output Eviews 12

Berdasarkan tabel 4.8 didapat nilai statistik *Chi-Square Cross-section Random* sebesar 19.845546 dengan nilai probabilitas (p) sebesar 0,0005. Dikarenakan nilai probabilitas lebih kecil daripada taraf signifikansi yang ditetapkan ($0,0005 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, model

Cross-Section Fixed Effect lebih baik daripada model *Cross-Section Random Effect*.

c. Uji Lagrange Multiplier

Langrange Multiplier (LM) adalah uji untuk mengetahui apakah model *Random Effect* atau *Common Effect* (OLS) yang paling tepat digunakan. Uji signifikan *Random Effect* ini dikembangkan oleh Breusch Pagan. Metode Breusch Pagan untuk uji signifikan *Random Effect* didasarkan pada nilai residual dari metode OLS. Pada penelitian ini uji LM tidak digunakan karena pada Uji Chow dan Uji Hausman menunjukkan model yang paling tepat adalah *Fixed Effect Model*. Uji *Langrange Multiplier* dipakai manakala pada Uji Chow menunjukkan model yang digunakan adalah *Common Effect Model*, sedangkan pada Uji Hausman menunjukkan model yang paling tepat adalah *Random Effect Model*. Maka tidak diperlukan Uji LM sebagai tahap akhir untuk menentukan model *Common Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat.

4.2.3 Pengujian Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan yang dapat diuji mengenai hubungan antar variabel. Ketepatan penaksirannya dapat diukur dari *Goodness of fit* nya. Secara statistik penafsiran tersebut diukur dari nilai koefisien determinasi, nilai statistik f dan nilai statistik t . Perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai statistiknya berada pada daerah kritis (daerah dimana H_0 ditolak). Sebaliknya disebut tidak signifikan bila nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana H_0 diterima (Ghozali, 2013).

Tabel 4.9 Hasil Estimasi Parameter Regresi Menggunakan Pendekatan Model Cross-Section Fixed Effect

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5.627800	6.958893	-0.808721	0.4287
PULIC	-0.166763	0.044204	-3.772534	0.0013
DER	0.761805	0.447627	1.701874	0.1051
FIRM_SIZE	0.944252	2.231826	0.423085	0.6770
FIRM_AGE	0.074932	0.055469	1.350889	0.1926

Sumber : Hasil Output Eviews 12

Melalui tabel 4.9 didapat nilai *R-squared*, *F-statistic*, dan *t-statistic* yang selanjutnya diinterpretasikan sebagai berikut :

a. Analisis Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel 4.9 didapat nilai konstanta dan koefisien regresi, sehingga dapat dibentuk persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = -5,627800 - 0,166763 X_1 + 0,761805 X_2 + e$$

Persamaan di atas dapat diartikan sebagai berikut :

$\beta_0 = -5,627800$ artinya jika variabel Modal Intelektual (X_1), Struktur Modal (X_2), bernilai nol (0), maka variabel Nilai Perusahaan (Y) akan menurun sebesar -5,627800 satuan.

$\beta_1 = -0,166763$ artinya jika variabel Modal Intelektual (X_1) meningkat sebesar satu satuan dan variabel lainnya konstan, maka variabel Nilai Perusahaan (Y) akan menurun sebesar -0,166763 satuan.

$\beta_2 = 0,761805$ artinya jika variabel Struktur Modal (X_2) meningkat sebesar satu satuan dan variabel lainnya konstan, maka variabel Nilai Perusahaan (Y) akan meningkat sebesar 0,761805 satuan.

b. Uji F Statistik

Tabel 4.10 Hasil Uji F

Root MSE	0.209188	R-squared	0.862474
Mean dependent var	1.466029	Adjusted R-squared	0.753900
S.D. dependent var	0.572320	S.E. of regression	0.283919
Akaike info criterion	0.623121	Sum squared resid	1.531590
Schwarz criterion	1.334137	Log likelihood	5.095384
Hannan-Quinn criter.	0.868564	F-statistic	7.943697
Durbin-Watson stat	3.379153	Prob(F-statistic)	0.000027

Sumber : Hasil Output Eviews 12

Berdasarkan tabel 4.10 terlihat bahwa nilai *Prob (F-statistic)* adalah 0,000027 dengan $\alpha = 5\%$, maka H_0 ditolak ($0,000027 < 0,05$), dan hipotesis pertama (H_1) diterima. Artinya, variabel modal intelektual dan struktur modal secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

c. Uji t Statistik

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui variabel-variabel independen berpengaruh nyata atau tidaknya terhadap variabel dependen. Variabel independen yang di uji adalah modal intelektual dan struktur modal terhadap nilai perusahaan.

Tabel 4.11 Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5.627800	6.958893	-0.808721	0.4287
PULIC	-0.166763	0.044204	-3.772534	0.0013
DER	0.761805	0.447627	1.701874	0.1051
FIRM_SIZE	0.944252	2.231826	0.423085	0.6770
FIRM_AGE	0.074932	0.055469	1.350889	0.1926

Sumber : Hasil Output Eviews 12

Berdasarkan tabel 4.11 terlihat bahwa hasil uji t statistic untuk menguji hipotesis sebagai berikut :

- **Uji t atas Variable Independen**

1. Dalam pengujian hipotesis bahwa untuk variabel modal intelektual (PULIC) menghasilkan koefisien regresi sebesar -0.166763, diperoleh juga *t-statistic* sebesar -3.772534 dengan *prob* sebesar 0.0013 lebih kecil dari taraf signifikansi yang diharapkan ($0.0013 < 0.05$), maka H_2 yang berbunyi “modal intelektual berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan” diterima. Hasil analisis menunjukkan adanya pengaruh signifikan negatif antara modal intelektual terhadap nilai perusahaan. Artinya jika modal intelektual ditingkatkan atau terjadi kenaikan, maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan.
2. Dalam pengujian hipotesis bahwa untuk variabel struktu modal (DER) menghasilkan koefisien regresi sebesar 0.761805, diperoleh juga *t-statistic* sebesar 1.701874 dengan *prob* sebesar 0.1051 lebih besar dari taraf signifikansi yang diharapkan ($0.1051 > 0.05$), maka H_3 yang berbunyi “struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan” ditolak. Hasil analisis menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan antara struktur modal terhadap nilai perusahaan.

- **Uji t atas Variable Kontrol**

1. Dalam pengujian hipotesis bahwa untuk variabel kontrol *firm size* menghasilkan koefisien regresi sebesar 0.944252, diperoleh juga *t-statistic* sebesar 0.423085 dengan *prob* sebesar 0.6770 lebih besar dari taraf

signifikansi yang diharapkan ($0.6770 > 0.05$), maka H_1 yang berbunyi “*firm size* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan” ditolak. Hasil analisis menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan antara *firm size* terhadap nilai perusahaan.

2. Dalam pengujian hipotesis bahwa untuk variabel kontrol *firm age* menghasilkan koefisien regresi sebesar 0.074932, diperoleh juga *t-statistic* sebesar 1.350889 dengan *prob* sebesar 0.1926 lebih besar dari taraf signifikansi yang diharapkan ($0.1926 > 0.05$), maka H_1 yang berbunyi “*firm age* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan” ditolak. Hasil analisis menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan antara *firm age* terhadap nilai perusahaan.

d. Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi (*Adjusted R-squared*) sebesar 0.753900 atau 75.39% menunjukkan bahwa modal intelektual (X_1), struktur modal (X_2), *firm size* dan *firm age* memberikan pengaruh sebesar 75.39% terhadap Nilai Perusahaan (Y). Sedangkan sisanya sebesar 24.61% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diamati didalam penelitian ini.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Modal Intelektual dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh modal intelektual dan struktur modal terhadap nilai perusahaan secara bersama – sama dapat diketahui dari hasil uji F. Dengan nilai *prob(F-*

statistic) sebesar 0.000027, lebih kecil dari tingkat signifikansi yang di harapkan ($0.000027 < 0,05$), menunjukkan bahwa modal intelektual dan struktur modal secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Modal intelektual dirasakan semakin penting karena sumber nilai ekonomi tidak lagi berfokus pada barang-barang material, melainkan pada penciptaan nilai oleh modal intelektual. Hal ini dipertegas oleh teori stakeholder, dimana upaya penciptaan nilai bagi perusahaan adalah ketika manajemen perusahaan dapat mengelola seluruh sumber daya yang dimiliki perusahaan yakni modal intelektualnya, sehingga dapat mendorong kinerja keuangan perusahaan dan nilai perusahaan untuk kepentingan stakeholder.

Nilai perusahaan akan meningkat akibat penggunaan hutang (perlakuan pajak perseroan yang menguntungkan). Hal ini sesuai dengan teori trade-off yang memprediksi hubungan positif antara struktur modal dengan nilai perusahaan dengan asumsi keuntungan pajak masih lebih besar dari biaya kesulitan keuangan dan biaya keagenan.

Berdasarkan uraian diatas, hasil dari penelitian ini sesuai dengan jurnal yang ditulis oleh Uzliawati (2015) yang menyatakan bahwa modal intelektual dan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dimana bila *intelektual capital* perusahaan adalah tinggi maka cenderung memiliki debt to equity ratio (DER) yang rendah. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Bolek dan Lyroudi (2015) menunjukkan bahwa hubungan antara modal intelektual (aset tidak berwujud) dan struktur modal pada perusahaan-perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Warsawa adalah bersifat negatif tetapi tidak signifikan.

4.3.2 Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan

Variabel modal intelektual pada penelitian ini memiliki nilai yang menerima H_1 sehingga Modal Intelektual berpengaruh signifikan negatif terhadap Nilai Perusahaan. Menurut teori *stakeholder*, perusahaan akan lebih dihargai oleh para stakeholder apabila mampu menciptakan value added. Hal ini dikarenakan penciptaan nilai yang baik dianggap akan lebih mampu untuk memenuhi kepentingan seluruh stakeholder oleh perusahaan. Penciptaan nilai yang dihasilkan *intelektual capital* berasal dari pengelolaan yang baik terhadap komponen *intelektual capital* yaitu *Human Capital*, *structural capital*, dan *customer capital*. Seperti pada penelitian (Wergiyanto dan Wahyuni 2016) menyatakan modal intelektual memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan hal ini disebabkan karena investor hanya melihat dari salah satu komponen modal intelektual yaitu VACA (*Capital Employed*) sebagai pertimbangan menempatkan nilai perusahaan. Hal itu dapat dilihat karena di Indonesia masih di fokuskan oleh penggunaan aset fisik dan keuangan untuk meningkatkan kinerja serta nilai pasar, maka dari itu komponen lainnya tidak mendapatkan perhatian lebih dari investor.

Menurut penelitian yang dilakukan Purnama (2016) modal intelektual berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Putra (2012) mengemukakan bahwa pengelolaan dan penggunaan modal intelektual secara efektif mampu meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan Bemby (2015) yang menunjukkan bahwa nilai perusahaan akan mampu meningkat dengan semakin efektif dan efisien dalam manajemen dan penggunaan *intelektual capital* perusahaan. Purnama (2016) mengemukakan modal intelektual

berpengaruh terhadap nilai pasar karena perusahaan yang dapat mengalokasikan dan memanfaatkan *intelektual capital* secara efektif dan efisien akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dan akan mendapatkan respon yang positif dari pihak stakeholder yakni investor melalui fluktuasi harga saham perusahaan.

4.3.3 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Variabel struktur modal pada penelitian ini memiliki nilai yang menerima H_0 sehingga Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Antari (2013) mengemukakan struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan disebabkan iklim bisnis yang kurang menguntungkan membuat nilai perusahaan menurun apabila utang yang digunakan dalam perusahaan semakin meningkat. Dana internal yang dimiliki perusahaan tersebut *relative* kecil karena kemampuan perusahaan yang rendah dalam menghasilkan laba.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2014) yang mengemukakan bahwa nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh struktur modal, oleh karena itu perusahaan harus memperhatikan kebijakan-kebijakan yang memengaruhi kinerja keuangannya. Hamdy (2014) mengemukakan penambahan utang yang dilakukan oleh perusahaan untuk melakukan ekspansi usaha akan meningkatkan harga saham dari perusahaan tersebut, sehingga nilai perusahaan meningkat signifikan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Modal Intelektual dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 Tahun 2015 – 2020. Analisis data yang dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Modal Intelektual dan Struktur Modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 Tahun 2015 – 2020.
- b. Modal Intelektual berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 Tahun 2015 – 2020. Sedangkan Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 Tahun 2015 – 2020.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang diperoleh diatas, beberapa saran yang dapat diberikan adalah :

1. Bagi Perusahaan (Emiten)

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terkait pengaruh modal intelektual dan struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan *firm size dan firm age* sebagai variable kontrol. Peneliti berharap agar emiten dapat memperhatikan rasio keuangan seperti DER untuk melihat perimbangan antara total hutang, total aset dan total modal serta mempertimbangkan ukuran serta usia perusahaan karena keseluruhan variable secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang mengalami modal intelektual rendah dapat memperhatikan lagi komponen yang ada di modal intelektual, yaitu human capital, struktural capital, dan customer capital. Yang dimana komponen tersebut adalah satu kesatuan yang perlu di perhatikan dalam meningkatkan modal intelektual perusahaan, human capital sebagai tenaga kerja perusahaan dapat diberikan ilmu dan pengetahuan yang baik dalam menjalankan perusahaan. Perusahaan yang mengalami struktur modal yang rendah dapat mengoptimalkan keseimbangan antara risiko dan *return* sehingga dapat memaksimalkan harga saham yang ada. Untuk perusahaan yang mengalami nilai perusahaan rendah dapat meningkatkannya dengan melakukan promosi secara aktif atas produk-produk yang menarik dimiliki perusahaan, dapat menjaga komunikasi dan keterbukaan kepada para pemegang saham perusahaan supaya dapat meningkatkan nilai perusahaan tersebut.

2. Bagi Investor

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti menyarankan dalam melakukan investasi seorang investor harus menganalisis kestabilan keuangan perusahaan yang tercermin dari rasio keuangan perusahaan, apabila sebuah

perusahaan mampu bertahan dalam jangka waktu yang lama berarti memiliki kondisi keuangan yang baik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya menambah periode penelitian dan populasi yang digunakan untuk menghasilkan informasi yang lebih akurat.
- b. Terlihat dari hasil penelitian koefisien determinasi sebesar 86.25% menunjukkan bahwa modal intelektual (X_1), struktur modal (X_2), *firm size* dan *firm age* memberikan pengaruh sebesar 75.39% terhadap Nilai Perusahaan (Y). Sedangkan sisanya sebesar 24,61% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diamati didalam penelitian ini. Dalam melakukan penelitian dapat menambah variable penelitian seperti, variabelnya *Growth Opportunity*, profitabilitas, dan yang lebih banyak dan sesuai.

DAFTAR PUSTAKA

- Alza, R. (2018). Pengaruh kebijakan pendanaan, kebijakan investasi, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan risiko bisnis sebagai variabel pemoderasi . *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 3(1), 396–415.
- Antari, Dewa Ayu Prati Priady dan I Made Dana.(2013). Pengaruh Strukur Modal, Kepemilikan Manajerial dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Keuangan Universitas Udayana*. 274-288.
- Basuki, Sriyanto dan Selma N. (2019). Pengaruh modal intelektual, profitabilitas dan Likuiditas terhadap nilai perusahaan. *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 1 (No. 1).
- Bemby, Hakiki, Feridanti, & Mukhtaruddin. (2015). *Intellectual Capital, Firm Value and Ownership Structure as Moderating Variable: Empirical Study on Banking Listed in Indonesia Stock Exchange period 2009-2012*. *Asian Journal of Social Science*, Vol. 11.No. 16.
- Bentoen, S. (2012). Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Financial Performance, *Growth, dan Market Value*. Skripsi Program Studi Akuntansi, Universitas Pelita Harapan Surabaya.
- Bolek, M., dan K. Lyroudi. (2015) . *Is There Any Relation Between Intellectual capital and The Capital Structure Of A Company? The Case Of Polish Listed Companies*. *E-Finance - University of Information Technology and Management in Rzeszów*, 11(4): 24-33.
- Bontis, N. (1998). *Intellectual Capital: An exploratory study that develops measures and models*, *Management Decision*, Vol. 36, No. 2, hlm. 63-76.
- Bontis, Nick, Wiliam Chua Chong Keow dan Stanley Richardson. (2000). *“Intellectual Capital and Business Performance in Malaysian Industries.”* *Journal of Intellectual Capital*. Vol 1, No. 1, pp.85-100.
- Brigham, E. F., and J. F. Houston. (2015). *Fundamentals of Financial Management, Concise 8th edt*. Mason: Cengage Learning
- Deegan, C. 2004. *Financial Accounting Theory*. McGraw-Hill Book Company: Sydney.
- Dewi, Putu Yunita Saputri, et al., (2014). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Lq 45 Di Bei Periode 2008-2012. *e-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol 2 No 1.
- Dewi, A. S., & Wirajaya, A. (2013). “Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan”. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* ISSN: 2302-8556, 358-372.

- Dewi, Inggi Rovita, Siti Ragil Handayani, dan Nila Firdausi Nuzula. 2014. "Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai." *Jurnal Administrasi Bisnis* 17(1): 1–11.
- Firer, S., and S.M. Williams. (2003). —Intellectual capital and traditional measures of corporate performance. *Journal of Intellectual Capital*. Vol. 4 No. 3. pp. 348-360
- Freeman, R. E. (1984). *Strategic Management: A Stakeholder Approach*. Boston: Pitman.
- Freeman, R.E. dan J. McVea. 2001. "A Stakeholder Approach to Strategic Management."
- Ghozali, Imam dan Chariri. Anis. (2013). *Teori Akuntansi*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Ghozali, Imam dan Ratmono, Dwi. (2015). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika: Teori, Konsep dan Aplikasi dengan Eviews 8*. Semarang: Undip.
- Gultom, R., & Wijaya, S. W. (2013). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 3(1)(April).
- Halim. (2015). *Auditing (Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan)*. Jilid 1. Edisi Kelima. UPP STIM YKPN: Yogyakarta.
- Handayani, Indrie. (2015). Pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan Manufaktur yang terdaftar Di bursa efek Indonesia. *e-Jurnal Katalogis*, Volume 3 Nomor 9, September 2015 hlm 21-30.
- Hermawan, D. (2017). Pengaruh Modal Intelektual dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Indeks LQ 45 Periode 2009-2016. Skripsi pada FEB Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Hermuningsih, Sri dan Wardani, Dewi Kusuma (2009), Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Malaysia dan Bursa Efek Jakarta, *Jurnal Siasat Bisnis*, Volume 13, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.
- Joson, M., & Susanti, M. (2015). Pengaruh Firm Size, Profitability, Firm Age, Firm Growth, Leverage, dan Independent Commissioner terhadap Intellectual Capital Disclosure. *Jurnal Ekonomi*, XX(02), 287–303.
- Lestari, Nanik & Rosi Candra Sapitri. (2016). "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*. Vol. 4, No. 1, July 2016, 28-33.
- Mandalika, A. (2016). Pengaruh Struktur Aktiva, Struktur Modal, dan Pertumbuhan Perusahaan pada Perusahaan Publik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Sam Ratulangi*, 16(01), 207–218.

- Materi mengenai Fenomena yang terjadi tentang Indek saham LQ45 Sumber: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20201007153959-17-192553/derita-9saham-lq45-hancur-lebur-karena-ambles-40-lebih>
- Mulyawan, Setia. (2015). Manajemen Keuangan. Bandung: CV PUSTAKA SETIA.
- Nurkhin, A. (2017). Relevansi Struktur Kepemilikan Terhadap Profitabilitas Profitabilitas dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 8(1).
- Nuryaman dan Veronica Christina. (2015). *Metodologi Penelitian Akuntansi dan Bisnis*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Pulic, A. (1998). *Measuring the performance of Intellectual Potential in knowledge economy*. Available at: www.vaic-on.net.
- Purnama, Sinta R., Kiagus Andi dan Yenni A. (2016). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Pasar (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2010-2014). *Jurnal Kelitbangan* Vol.4, No.3 : 293-310.
- Puspitasari, Della Putri. (2020). Modal intelektual, ukuran perusahaan dan struktur modal Terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai Variabel intervening. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* : Volume 9, Nomor 2.
- Putra, (2015). Pengaruh leverage, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali. ISSN 2302-8912
- Santiani, N. P. (2018). Pengaruh Intellectual Capital Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 13(2), 69–78.
- Sawarjuwono, Tjiptohadi., Kadir, Agustine Prihatin. (2003). Intellectual Capital : Perlakuan, Pengukuran, dan Pelaporan (Sebuah Library Research). *Jurnal Akuntansi*. 5 (1), 35-57.
- Seftianne dan Handayani. (2013). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol.13, No. 1, April 2011, Hlm. 39-56.
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie, (2017), *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian*, Edisi 6, Buku 1, Cetakan Kedua, Salemba Empat, Jakarta Selatan 12610.
- Stewart, T A. 1997. "Intellectual Capital: The New Wealth of Organizations." New York: Doubleday.
- Tan, Hong Pew, David Plowman dan Phil Hancock. 2007. "Intellectual Capital and Financial Returns of Companies." *Journal of Intellectual Capital*. Vol 8, No. 1, pp.76-95.

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&B*. Bandung: Aflabeta.
- Sujoko dan U. Soebiantoro. (2007). Pengaruh struktur kepemilikan saham, leverage, faktor intern dan faktor ekstern terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. IX(1). 41-48.
- Thavikulwat, Preca. (2004). Determining The Value of a Firm. *Journal Development is Business Simulation and Experiential Learning*,31, pp: 210- 215.
- Ulum, Ihyaul, dkk. (2008). —Intellectual Capital dan Kinerja Keuangan Perusahaan; Suatu Analisis dengan Pendekatan Partial Least Squaresl. *Proceeding SNA XI*. Pontianak.
- Ulum, I. (2009). *Intellectual Capital: Konsep dan Kajian Empiris*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ulum, Ihyaul., Noviar K, dan Dhaniel Syam. (2017). Modified Value-Added Intellectual Coefficient (MVAIC) And Traditional Financial Performance Of Indonesian Biggest Companies. *International Journal Of Learning And Intellectual Capital* Vol.14, No.3: 207-219
- Uzliawati, Lia. (2015). Struktur Modal, Modal Intelektual, dan Nilai Perusahaan pada Perbankan Indonesia. *WAHANA* Volume 18, No. 2, Agustus 2015.
- Wergiyanto, Yudik, dan Nining Ika Wahyuni. 2016. “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan dengan Strategi Bersaing Sebagai Pemoderasi The Influence of Intellectual Capital On The Firm Value With Competitive Strategy As Moderating.” *SRA Economic & Business Article*: 1–5.

Lampiran 1 Hasil Olah Data (Microsoft Excel)

Perhitungan Struktur Modal – Menggunakan DER

No	Kode	Tahun					
		2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	AKRA	1.09	0.96	0.86	1.01	1.13	0.77
2	ASII	0.94	0.87	0.89	0.98	0.47	0.42
3	BBCA	5.60	4.97	4.68	4.40	4.25	4.79
4	BBNI	5.26	5.52	5.79	6.08	0.95	1.03
5	BMRI	6.16	5.38	5.22	5.09	4.91	5.94
6	INDF	0.64	0.52	0.83	0.74	0.88	0.93
7	INTP	0.16	0.15	0.18	0.16	0.20	0.23
8	JSMR	1.97	2.27	3.31	3.08	3.30	3.20
9	SMGR	0.39	0.45	0.61	0.56	1.30	1.14
10	TLKM	0.78	0.70	0.77	0.76	0.89	1.04
11	UNTR	0.57	0.5	0.73	1.04	0.83	0.58
12	WIKA	2.60	1.49	2.12	2.44	2.23	3.09
Rata-Rata		2.18	1.98	2.17	2.20	1.78	1.93
MAXIMUM		6.16	5.52	5.79	6.08	4.91	5.94
MINIMUM		0.16	0.15	0.18	0.16	0.20	0.23

Perhitungan rata-rata Modal Intelektual – Metode Pulic

Rata-Rata	VACA	VAHU	STVA	VAIC
2015	0.2735868	2.3586539	0.3001593	2.9324000
2016	0.3020830	2.0985080	0.3330039	2.7335949
2017	0.3007952	3.2059275	0.6456483	4.1523710
2018	0.2956726	3.3947344	0.6481420	4.3385491
2019	0.2955183	3.7209660	0.7079988	4.7244831
2020	0.2422019	3.2664580	0.6762662	4.2051095

Perhitungan Nilai Perusahaan – Tobins'q

No.	Kode	Tahun					
		2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	AKRA	1.03	2.00	0.001	1.43	1.21	1.32
2	ASII	1.53	1.75	1.61	1.46	1.26	1.14
3	BBCA	1.39	1.39	1.53	1.58	1.69	1.72
4	BBNI	0.83	0.99	1.08	1.03	0.98	1.01
5	BMRI	1.03	1.05	1.12	1.07	1.05	1.03
6	INDF	1.17	1.31	1.23	1.16	1.16	1.17
7	INTP	2.21	2.01	2.95	2.61	2.69	2.73

8	JSMR	1.16	1.28	1.35	1.13	1.14	1.15
9	SMGR	1.51	1.54	1.58	1.7	1.44	1.31
10	TLKM	2.73	2.65	2.69	2.23	2.25	2.33
11	UNTR	2.11	1.57	2.03	1.39	1.17	1.19
12	WIKA	1.26	1.27	0.98	0.96	0.98	0.97
Rata-Rata		1.50	1.57	1.51	1.48	1.42	1.42

Perhitungan Variabel Kontrol

NO	TAHUN	KODE	variabel kontrol	
			firm size	firm age
1	2015	AKRA	30.09344	55
	2016		30.12134	56
	2017		30.45378	57
	2018		30.62379	58
	2019		30.69483	59
	2020		30.55867	60
2	2015	ASII	33.13405	58
	2016		33.19881	59
	2017		31.9876	60
	2018		32.05639	61
	2019		33.49453	62
	2020		33.45467	63
3	2015	BBCA	29.55147	58
	2016		29.72927	59
	2017		34.25152	60
	2018		34.34615	61
	2019		34.4543	62
	2020		34.61163	63
4	2015	BBNI	33.86267	69
	2016		34.03299	70
	2017		34.19534	71
	2018		34.32629	72
	2019		34.37107	73
	2020		34.42374	74
5	2015	BMRI	34.44454	17
	2016		34.57675	18
	2017		34.65629	19
	2018		34.72297	20
	2019		34.81508	21
	2020		34.89599	22
6	2015	INDF	32.15098	25
	2016		32.03987	26

	2017		32.1129	27
	2018		32.20096	28
	2019		32.19744	29
	2020		32.72561	30
7	2015	INTP	30.95023	30
	2016		31.03723	31
	2017		30.99361	32
	2018		30.95565	33
	2019		30.95273	34
	2020		30.93954	35
8	2015	JSMR	31.23448	37
	2016		31.61071	38
	2017		32.00291	39
	2018		32.04283	40
	2019		34.53545	41
	2020		32.27624	42
9	2015	SMGR	31.27263	62
	2016		31.42035	63
	2017		31.52424	64
	2018		31.5659	65
	2019		32.01063	66
	2020		31.98781	67
10	2015	TLKM	32.74405	50
	2016		32.82181	51
	2017		32.92173	52
	2018		32.95985	53
	2019		33.03012	54
	2020		33.14018	55
11	2015	UNTR	31.75355	43
	2016		31.78977	44
	2017		32.04093	45
	2018		32.38703	46
	2019		32.34696	47
	2020		32.2342	48
12	2015	WIKA	30.60667	55
	2016		31.06812	56
	2017		31.45276	57
	2018		31.71245	58
	2019		29.96684	59
	2020		29.77215	60

Lampiran 2 Hasil olah data (Eviews 12)

Uji Heteroksiditas

Dependent Variable: RESABS
Method: Panel Least Squares
Date: 11/06/21 Time: 19:27
Sample: 2015 2020
Periods included: 6
Cross-sections included: 12
Total panel (balanced) observations: 72

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.470734	1.219997	-0.385848	0.7011
PULIC	0.004348	0.026324	0.165179	0.8694
DER	-0.080962	0.037229	-2.174678	0.3338
FIRM_SIZE	0.003823	0.036227	0.105531	0.9163
FIRM_AGE	0.018137	0.019190	0.945149	0.3486

Uji Common Effect

Dependent Variable: TOBINS_Q
Method: Panel Least Squares
Date: 11/10/21 Time: 13:33
Sample (adjusted): 2015 2020
Periods included: 6
Cross-sections included: 12
Total panel (unbalanced) observations: 72

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4.603235	6.974316	-0.660027	0.5143
PULIC	-0.041057	0.066365	-0.618648	0.5408
DER	-0.332884	0.085035	-3.914683	0.0005
FIRM_SIZE	1.789565	1.995818	0.896657	0.3770
FIRM_AGE	-0.000653	0.005067	-0.128946	0.8983

Root MSE	0.438753	R-squared	0.395006
Mean dependent var	1.466029	Adjusted R-squared	0.314340
S.D. dependent var	0.572320	S.E. of regression	0.473907
Akaike info criterion	1.475954	Sum squared resid	6.737647
Schwarz criterion	1.698147	Log likelihood	-20.82920
Hannan-Quinn criter.	1.552655	F-statistic	4.896809
Durbin-Watson stat	1.594330	Prob(F-statistic)	0.003687

Uji LM

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	4.640907 (0.0312)	1.457341 (0.2274)	6.098247 (0.0135)
Honda	2.154276 (0.0156)	-1.207204 (0.8863)	0.669682 (0.2515)
King-Wu	2.154276 (0.0156)	-1.207204 (0.8863)	-0.045611 (0.5182)
Standardized Honda	3.590080 (0.0002)	-1.059495 (0.8553)	-1.908008 (0.9718)
Standardized King-Wu	3.590080 (0.0002)	-1.059495 (0.8553)	-2.411596 (0.9921)
Gourieroux, et al.	--	--	4.640907 (0.0402)

Uji Fixed Effect

Dependent Variable: TOBINS_Q

Method: Panel Least Squares

Date: 11/10/21 Time: 13:27

Sample (adjusted): 2015 2020

Periods included: 6

Cross-sections included: 12

Total panel (unbalanced) observations: 72

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5.627800	6.958893	-0.808721	0.4287
PULIC	-0.166763	0.044204	-3.772534	0.0013
DER	0.761805	0.447627	1.701874	0.1051
FIRM_SIZE	0.944252	2.231826	0.423085	0.6770
FIRM_AGE	0.074932	0.055469	1.350889	0.1926

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	0.209188	R-squared	0.862474
Mean dependent var	1.466029	Adjusted R-squared	0.753900
S.D. dependent var	0.572320	S.E. of regression	0.283919
Akaike info criterion	0.623121	Sum squared resid	1.531590
Schwarz criterion	1.334137	Log likelihood	5.095384
Hannan-Quinn criter.	0.868564	F-statistic	7.943697
Durbin-Watson stat	3.379153	Prob(F-statistic)	0.000027

Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.871207	(11,19)	0.0004
Cross-section Chi-square	51.849159	11	0.0000

$P < 0,05$ FIXED EFFECT

$P > 0,05$ COMMON EFFECT

Uji Random Effect

Dependent Variable: TOBINS_Q

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 11/10/21 Time: 13:34

Sample (adjusted): 2015 2020

Periods included: 6

Cross-sections included: 12

Total panel (unbalanced) observations: 72

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.963963	5.447595	-0.727654	0.4725
PULIC	-0.115665	0.042532	-2.719509	0.0108
DER	-0.319628	0.086850	-3.680216	0.0009
FIRM_SIZE	1.592909	1.562068	1.019744	0.3160
FIRM_AGE	0.000920	0.005728	0.160549	0.8735

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.257426	0.4512
Idiosyncratic random		0.283919	0.5488

Weighted Statistics			
Root MSE	0.329357	R-squared	0.296439
Mean dependent var	0.783041	Adjusted R-squared	0.202630
S.D. dependent var	0.438191	S.E. of regression	0.355746
Sum squared resid	3.796661	F-statistic	3.160051
Durbin-Watson stat	2.027068	Prob(F-statistic)	0.027903

Unweighted Statistics			
R-squared	0.358754	Mean dependent var	1.466029
Sum squared resid	7.141374	Durbin-Watson stat	1.077677

Uji Haussman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	19.845546	4	0.0005

$P < 0,05$ FIXED EFFECT

F-Statistic

Dependent Variable: TOBINS_Q
Method: Panel Least Squares
Date: 11/10/21 Time: 13:27
Sample (adjusted): 2015 2020
Periods included: 6
Cross-sections included: 12
Total panel (unbalanced) observations: 72

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5.627800	6.958893	-0.808721	0.4287
PULIC	-0.166763	0.044204	-3.772534	0.0013
DER	0.761805	0.447627	1.701874	0.1051
FIRM_SIZE	0.944252	2.231826	0.423085	0.6770
FIRM_AGE	0.074932	0.055469	1.350889	0.1926

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	0.209188	R-squared	0.862474
Mean dependent var	1.466029	Adjusted R-squared	0.753900
S.D. dependent var	0.572320	S.E. of regression	0.283919
Akaike info criterion	0.623121	Sum squared resid	1.531590
Schwarz criterion	1.334137	Log likelihood	5.095384
Hannan-Quinn criter.	0.868564	F-statistic	7.943697
Durbin-Watson stat	3.379153	Prob(F-statistic)	0.000027

Uji t

Dependent Variable: TOBINS_Q
Method: Panel Least Squares
Date: 11/10/21 Time: 13:27
Sample (adjusted): 2015 2020
Periods included: 6
Cross-sections included: 12
Total panel (unbalanced) observations: 72

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5.627800	6.958893	-0.808721	0.4287
PULIC	-0.166763	0.044204	-3.772534	0.0013
DER	0.761805	0.447627	1.701874	0.1051
FIRM_SIZE	0.944252	2.231826	0.423085	0.6770
FIRM_AGE	0.074932	0.055469	1.350889	0.1926

Lampiran 3 Tabel Durbin-Watson

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
71	1.5865	1.6435	1.5577	1.6733	1.5284	1.7041	1.4987	1.7358	1.4685	1.7685
72	1.5895	1.6457	1.5611	1.6751	1.5323	1.7054	1.5029	1.7366	1.4732	1.7688

Lampiran 4 Surat Keputusan Bimbingan



YAYASAN KESEJAHTERAAN PEGAWAI PT. BANK JABAR BANTEN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI EKUITAS

MAGISTER MANAJEMEN (S2) TERAKREDITASI B NO. 1583/SK/BAN-PT/AKred/M/V/2017
MANAJEMEN (S1) TERAKREDITASI B NO. 4025/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2019
AKUNTANSI (S1) TERAKREDITASI A NO. 5100/SK/BAN-PT/AKred/S/XII/2017
PERBANKAN DAN KELUANGAN (D3) TERAKREDITASI A NO. 1454/SK/BAN-PT/AKred/Dipl-III/VIII/2016
AKUNTANSI (D3) TERAKREDITASI A NO. 1607/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/VIII/2016

Kampus : Jl. P.H.H. Mustopa No. 31 Bandung 40124 Telp. 02270770332 Fax. 0227204597
Website : <http://www.ekuitas.ac.id>

**SURAT KEPUTUSAN
KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
(STIE) EKUITAS**

Nomor : 842/EKUITAS/A-3/X/2021

Tentang

**PENETAPAN PEMBIMBING PENYUSUNAN
DAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA STIE EKUITAS
PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
TAHUN AKADEMIK 2021/2022**

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) EKUITAS :

- Membaca : Pengajuan Usulan Penelitian mahasiswa STIE EKUITAS sebagai syarat untuk penyelesaian Ujian Sarjana Akuntansi STIE EKUITAS
- Menimbang : a. Bahwa dalam proses penelitian ilmiah calon Sarjana Akuntansi diperlukan pembimbing,
b. Bahwa sehubungan dengan hal tersebut di atas perlu diatur dan ditetapkan dalam Surat Keputusan (SK) Ketua,
- Mengingat : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah RI No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Keputusan Mendikbud No. 12/D/0/1998 tentang Pemberian Status.
4. Keputusan Mendikbud No. 234/U/2000 tentang Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
5. Keputusan Mendiknas No. 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana, dan Pasca Sarjana di Perguruan Tinggi.
6. Surat Keputusan YKP PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten No. 4/SK/P/YKP-bjb/I/2019 tentang Statuta STIE EKUITAS
7. Surat Keputusan YKP PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten No. 98/SK/YKP-bjb/IX/2018 tentang Penetapan dan Pengangkatan Ketua STIE EKUITAS
- Memperhatikan : Laporan Ketua Program Studi S1 Akuntansi perihal Daftar Usulan Calon Pembimbing Skripsi.



YAYASAN KESEJAHTERAAN PEGAWAI PT. BANK JABAR BANTEN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI EKUITAS

MAGISTER MANAJEMEN (S2) TERAKREDITASI B NO. 1583/SK/BAN-PT/Akred/M/V/2017
MANAJEMEN (S1) TERAKREDITASI B NO. 4023/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2019
AKUNTANSI (S1) TERAKREDITASI A NO. 5100/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2017
PERBANKAN DAN KEUANGAN (D3) TERAKREDITASI A NO. 1454/SK/BAN-PT/Akred/Dipi-III/VIII/2016
AKUNTANSI (D3) TERAKREDITASI A NO. 1607/SK/BAN-PT/Akred/Dipi-III/VIII/2016

Kampus : Jl. Pabelan, Mustopa No. 31 Bandung 40124 Telp. 02270778332 Fax. 0227204597
Website : <http://www.ekuitas.ac.id>

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Penetapan Pembimbing Penyusunan dan Penulisan Skripsi Mahasiswa STIE EKUITAS Program Studi S1 Akuntansi Tahun Akademik 2021/2022
- Pertama : Mengangkat dan Menetapkan nama-nama dosen yang tercantum pada kolom 4 dalam lampiran Surat Keputusan ini sebagai Pembimbing dengan nama mahasiswa bimbingannya yang terdapat pada kolom 2.
- Kedua : Masa bimbingan Skripsi untuk setiap mahasiswa terhitung selama 4 (empat) bulan terhitung mulai berlakunya SK ini.
- Ketiga : Kepada para Dosen Pembimbing agar dapat melaksanakan tugas sebagaimana mestinya, sesuai pedoman.
- Koempat : Kepada para Dosen Pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan Keuangan yang berlaku di STIE EKUITAS.
- Kelima : Surat Keputusan ini diberikan sejak tanggal ditetapkannya.
- Keenam : Petikan Surat Keputusan ini diberikan kepada para Pembimbing yang bertugas.
- Ketujuh : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam SK ini maka akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bandung
Pada Tanggal : 08 Oktober 2021

Ketua,

Prof. Dr. rer. nat. M. Fani Cahyandito, S.E., M.Sc.

No	NIM / Nama Mahasiswa	Judul Skripsi	Pembimbing
54	C10180052 SHELVI OCTAMALOLA	Pengaruh environmental uncertainty, leverage, dan financial distress terhadap tax avoidance pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.	Hery Syacerul Homan, S.Pd, M.Pd., M.Ak
55	C10180054 LISTINA BELLA SAFITRI	Pengaruh Restitusi Pajak Pertambahan Nilai dan Jumlah Pengusaha Kena Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai Pada KPP Pratama Purwokerto	Hery Syacerul Homan, S.Pd, M.Pd., M.Ak
56	C10180057 ANNISAH	Pengaruh Akurabilitas Terhadap Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Pada Desa Desa Di Kecamatan Lohbener Kabupaten Indramayu	Dr.. Erynda Kasim, SE, MSc., Ak., CA., CSP
57	C10180058 SALMA FAISHA NANDA	Pengaruh Pertumbuhan Laba dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Kualitas Laba (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)	Ade Inam Muslim, S.Pd., S. Ak., M.Si.
58	C10180059 ANDREAN MUHAMAD ABIZAR FATUOHMAN	Pengaruh pencetakan sistem pembayaran pajak melalui E-Samsat dan Kebijakan pemotihan denda pajak kendaraan bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota/Kabupaten di Provinsi Jawa Barat Tahun 2016-2020	Dr.. Erynda Kasim, SE, MSc., Ak., CA., CSP
59	C10180060 ADINDA TRIANA S. P.	Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tanggahan Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Bidang Food and Beverages yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020	Hery Syacerul Homan, S.Pd, M.Pd., M.Ak
60	C10180061 ANNISA QORI NURFALAH	Analisis Efektivitas dan Kontribusi Pajak Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Garut	Hery Syacerul Homan, S.Pd, M.Pd., M.Ak
61	C10180063 GRANDIES VIDRIANI LISMAVA	Pengaruh Penyaluran Kredit Investasi Terhadap Net Interest Margin (NIM) Pada PT. Bank Mandiri Persero (Tbk)	Annisa Nurfitriana, S.E., M.Si.
62	C10180064 ISMI KHAIRUNNISA MUFARIQ	Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di BEI 2015-2020	Ade Inam Muslim, S.Pd., S. Ak., M.Si.
63	C10180066 DAREN FARIDA	Pengaruh Sosialisasi dan Pemahaman Insentif Pajak PMK No.44 terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM (Studi Kasus UMKM yg terdaftar di KPP Pratama Cicalada)	Hery Syacerul Homan, S.Pd, M.Pd., M.Ak
64	C10180067 ALDI WINARDI	Pengaruh kualitas auditor dan pertumbuhan perusahaan terhadap opini audit going concern perusahaan (studi pada pt sumber mandiri makasar)	Dr.. Hafifah, SE, Ak., M.Si., CA., QUA., CACP
65	C10180073 ERIKA	Perbandingan Pengaruh Kualitas Pelayanan Customer Service Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kep. Luragung Unit 1 Dengan Pt. Bank Jabar Banten Syariah Kep. Kuningan Terhadap Kepuasan Nasabah	Annisa Nurfitriana, S.E., M.Si.
66	C10180074 AQILAH SALSABIL	Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Wajib Pajak dan Modernisasi Administrasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Pada Samsat Soekarno Hatta Kota Bandung Periode 2018-2020)	Hery Syacerul Homan, S.Pd, M.Pd., M.Ak
67	C10180075 SUCI SUKMA DEWI	Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur 2019-2020 yang terlapat di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Dr.. Hafifah, SE, Ak., M.Si., CA., QUA., CACP

Lampiran 5 Surat Pengajuan Perubahan Judul

Surat Permohonan Perubahan Topik/Judul Skripsi Program Studi S1 Akuntansi

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ismi Khairunnisa Mufariq

NPM : C10180064

Judul Skripsi : Pengaruh Modal Intelektual dan Struktur Modal Terhadap
Nilai Perusahaan Pada Indeks LQ45 Tahun 2015-2020

Pembimbing : Ade Imam Muslim, S.Pd., S.Akt., M.Si.

Berkenaan dengan proses penelitian dan pembimbingan skripsi dan atas saran serta arahan dari pembimbing, bersama ini saya mengajukan perubahan topik/judul skripsi, yang semula : Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di BEI 2015-2020, menjadi : **Pengaruh Modal Intelektual dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Indeks LQ45 Tahun 2015-2020.**

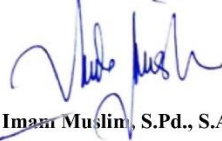
Demikian surat permohonan ini saya sampaikan, atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Bandung, 26 Desember 2021

Yang Mengajukan

Mengetahui,

Pembimbing Skripsi



(Ade Imam Muslim, S.Pd., S.Akt., M.Si.)



(Ismi Khairunnisa Mufariq)

Lampiran 6 Kartu Bimbingan Skripsi

	<p>BERITA ACARA PEMBIMBING SKRIPSI <i>Minutes of Meeting – Thesis Advise ment</i></p> <p>Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022</p>	<p>No Dok: F-A.4.03.07 Rev : 0 Hal : 1</p>
---	---	--

NIM : C10180064
Student ID

Nama : ISMI KHAIRUNNISA MUFARIQ
Name

Program Studi : Akuntansi
Program Study

Judul Skripsi : Pengaruh Modal Intelektual dan Struktur Modal Terhadap Nilai
Title of Thesis/Final Project Perusahaan Pada Indeks LQ45 Tahun 2015-2020

Pembimbing 1 : Ade Imam Muslim, , S.Pd., S.Akt., M.Si.
Advisor 1

Pembimbing 2 :
Advisor 2

PEMBIMBINGAN:

*) dalam mengisi kegiatan pembimbingan, mohon diisi hanya yang memiliki progress sesuai dengan target.

Tanggal/ Pertemuan	Kegiatan Pembimbingan *)		Paraf/Validasi Pembimbing
1 <hr/> 04 Sep 2021	Topik Bahasan	Tema Penelitian dan fenomena	Telah diperiksa dosen pembimbing 1
	Saran Perbaikan (KPI/Target)	Perkuat fenomena	
	Catatan Target (KPI):	Penyelesaian: 100%	
2 <hr/> 11 Sep 2021	Topik Bahasan	pengukuran variabel	Telah diperiksa dosen pembimbing 1
	Saran Perbaikan (KPI/Target)	Pelajari pengukuran variabel lainnya	
	Catatan Target (KPI):	Penyelesaian: 100%	



**BERITA ACARA PEMBIMBING
SKRIPSI**
Minutes of Meeting – Thesis Advisement

**Semester Ganjil
Tahun Akademik 2021/2022**

No Dok: F-A.4.03.07
Rev : 0
Hal : 2

Tanggal/ Pertemuan	Kegiatan Pembimbingan *)		Paraf/Validasi Pembimbing
3 <hr/> 25 Sep 2021	Topik Bahasan	Bab III	Telah diperiksa dosen pembimbing 1
	Saran Perbaikan (KPI/Target)	Pengukuran variabel dan langkah pengujian	
	Catatan Target (KPI):	Penyelesaian: 100%	
4 <hr/> 09 Okt 2021	Topik Bahasan	Bab II dan penelitian terdahulu	Telah diperiksa dosen pembimbing 1
	Saran Perbaikan (KPI/Target)	Carilah referensi dari artikel-artikel yang sudah terbit	
	Catatan Target (KPI):	Penyelesaian: 100%	
5 <hr/> 23 Okt 2021	Topik Bahasan	Menggunakan mandeley	Telah diperiksa dosen pembimbing 1
	Saran Perbaikan (KPI/Target)	Install dan masukkan referensi ke dalam mandeley	
	Catatan Target (KPI):	Penyelesaian: 99%	



**BERITA ACARA PEMBIMBING
SKRIPSI**
Minutes of Meeting – Thesis Advise ment

No Dok: F-A.4.03.07
Rev : 0
Hal : 3

**Semester Ganjil
Tahun Akademik 2021/2022**

Tanggal/ Pertemuan	Kegiatan Pembimbingan *)		Paraf/Validasi Pembimbing
6 <hr/> 06 Nov 2021	Topik Bahasan	Bab IV	Telah diperiksa dosen pembimbing 1
	Saran Perbaikan (KPI/Target)	Tambahkan analisis di bagian deskriptif dan pengujian regresi	
	Catatan Target (KPI):	Penyelesaian: 100%	
7 <hr/> 20 Nov 2021	Topik Bahasan	Bab V dan Daftar pustaka	Telah diperiksa dosen pembimbing 1
	Saran Perbaikan (KPI/Target)	Perbaiki penyusunan daftar pustaka	
	Catatan Target (KPI):	Penyelesaian: 100%	
8 <hr/> 04 Des 2021	Topik Bahasan	Menulis Sitasi dan Memperbaiki referensi di Mendeley	Telah diperiksa dosen pembimbing 1
	Saran Perbaikan (KPI/Target)	Perbaiki cara penulisan sitasi	
	Catatan Target (KPI):	Penyelesaian: 100%	



**BERITA ACARA PEMBIMBING
SKRIPSI**
Minutes of Meeting – Thesis Advisement

**Semester Ganjil
Tahun Akademik 2021/2022**

No Dok: F-A.4.03.07
Rev : 0
Hal : 4

Tanggal/ Pertemuan	Kegiatan Pembimbingan *)		Paraf/Validasi Pembimbing
9	Topik Bahasan	Penyusunan draf artikel	Telah diperiksa dosen pembimbing 1
11 Des 2021	Saran Perbaikan (KPI/Target)	Susunlah artikel sesuai dengan jurnal yang dituju	
	Catatan Target (KPI):	Penyelesaian: 100%	
10	Topik Bahasan	ACC untuk sidang	Telah diperiksa dosen pembimbing 1
19 Des 2021	Saran Perbaikan (KPI/Target)	cek keseluruhan typo dan tata tulis	
	Catatan Target (KPI):	Penyelesaian: 100%	

Saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul *Pengaruh Modal Intelektual dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Indeks LQ45 Tahun 2015-2020* atas nama Sdr. ISMI KHAIRUNNISA MUFARIQ layak untuk disidangkan.

Bandung,

Pembimbing 1

NIDN : 0415028103
Nama : Ade Imam Muslim, , S.Pd., S.Akt., M.Si.

Pembimbing 2

NIDN :
Nama :

Lampiran 7 Lembar Perbaikan Skripsi



YAYASAN KESEJAHTERAAN PEGAWAI PT. BANK JABAR BANTEN
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ekuitas
 Jl. P.H.H. Mustopa No. 31 Bandung 40124
 Tlp. 02270778332, Fax. 0227204597
 Website : <http://www.ekuitas.ac.id>, Email : info@ekuitas.ac.id

Nama	: ISMI KHAIRUNNISA MUFIARIO
NIM	: C10180064
Program Studi	: S1 Akuntansi

UJIAN SIDANG TANGGAL : **Jumat 25 Februari 2022**

No	NAMA PEMBIMBING / PENGUJI	MATERI REVISI DARI PEMBIMBING / PENGUJI	TANDA TANGAN
1	SARAN DARI PEMBIMBING	<p>* Mohon diisi oleh penguji</p> <p>Pada abstrak, cantumkan jumlah populasinya berapa dan hasil penelitian dibuat menjadi paragraf baru. Kata kunci diurut berdasarkan alfabet. Pada latar belakang tidak perlu menjelaskan indikator dan operasionalisasi variabel, fokus saja pada fenomena dan hubungan antar variabel. Lokasi penelitian menunjukkan tempat penelitian bukan sumber data. Tabel penelitian terdahulu diurut berdasarkan tahun terlama. Pada gambar paradigma penelitian, cantumkan mana yang menjadi variabel X dan Y nya. Pada tabel operasionalisasi variabel, cantumkan sumber konsep variabel dan indikatornya. Pada populasi dan sampel cantumkan jumlahnya berapa. Pada bagian saran di BAB V, khususnya bagi perusahaan, jelaskan saran apa yang Anda berikan terhadap perusahaan yang nilai modal intelektual, struktur modal dan</p> <p>Materi Revisi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode Penulisan 2. Latar Belakang Studi 3. Perumusan Masalah 4. Metode Studi 5. Kutipan / Teoritis 6. Pembahasan 7. Kesimpulan dan Rekomendasi 8. Daftar Pustaka 	

Catatan:
Tanda tangan Ketua Prodi setelah ACC Revisi dari Penguji TA

Mengetahui
 Ketua Program Studi
S1 Akuntansi

Dwi Puryati, S.E., M.Si., Ak., CA

Lampiran 8 Lembar Persetujuan Perbaikan Skripsi


LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN (REVISI) SKRIPSI PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

TANGGAL UJIAN : 25 Februari 2022

NAMA : Ismi Khairunnisa Mufariq
TEMPAT/TANGGAL LAHIR : Bandung, 18 Desember 1999
NPM : C10180064
JUDUL SKRIPSI HASIL REVISI :

Pengaruh Modal Intelektual dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan
pada Indeks LQ45 Tahun 2015-2020

Telah direvisi dan disetujui oleh penguji dan pembimbing, serta diperkenankan untuk diperbanyak/dicetak.

NAMA PENGUJI	TANDA TANGAN
Hana Fadhilah, S.E., M.Si.	

Bandung, 10 Maret 2022

Mengetahui,
Ketua Program Studi S1 Akuntansi

Pembimbing Skripsi



Dwi Puryati, S.E., M.Si., Ak., CA



Ade Imam Muslim, S.Pd., S.Ak., M.Si.

Lampiran 9 Surat Keterangan Revisi

SURAT KETERANGAN REVISI

Pembimbing Skripsi,

Nama : Ismi Khairunnisa Mufariq
Tempat/Tanggal Lahir : Bandung, 18 Desember 1999
NPM : C10180064
Ukuran Toga : S

Judul Skripsi Hasil Revisi :

Pengaruh Modal Intelektual dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan
pada Indeks LQ45 Tahun 2015-2020

Menyatakan bahwa skripsi mahasiswa tersebut di atas telah direvisi dan disempurnakan kembali setelah ujian sidang pada tanggal 25 Februari 2022.

Demikian agar yang bersangkutan dapat memperoleh Surat Keterangan Lulus Sementara dan mendaftar untuk wisuda sarjana.

Bandung, 10 Maret 2022

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Akuntansi



Dwi Puryati, S.E., M.Si., Ak., CA

Pembimbing Skripsi



Ade Imam Muslim, S.Pd., S.Ak., M.Si.

Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP *CURICULUM VITAE*

I. DAFTAR PRIBADI

1. Nama : Ismi Khairunnisa Mufariq
2. Tempat, Tanggal Lahir : Bandung, 18 Desember 1999
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Status Pernikahan : Belum Menikah
6. Warga Negara : Indonesia
7. Alamat Tinggal : Jl. Sindangsari II Indah No.45
8. No. Telepon : 088291532946
9. *E-mail* : ismimufariq@gmail.com



II. PENDIDIKAN FORMAL

TAHUN	SEKOLAH/ INSTITUSI	JENJANG PENDIDIKAN
2018-2022	STIE Ekuitas Bandung (S1 Akuntansi)	S1
2015-2018	SMA Negeri 5 Bandung (IPA)	SMA
2012-2015	SMP Negeri 7 Bandung	SMP
2006-2012	SD Negeri Antapani 1 Bandung	SD
2004-2006	Al-Muslimun Antapani Bandung	TK

III. RIWAYAT PENGALAMAN KERJA

TAHUN	INSTITUSI	KETERANGAN
2019 - Sekarang (2022)	STIE Ekuitas	Magang bagian Administrasi Marketing / PMB
2018 - 2019	STIE Ekuitas	Tim lapangan Marketing / PMB
2020- Sekarang	Rubik Group	Bendahara (Event Organizer)